



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201938141, 16 April 2019

Pencipta

Nama : **Dr. A. Muhammad Idkhan, S.T., M.T.**

Alamat : **Jln. Kumala 2 Per. Griya Kumala Harapan Blok C/20, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. A. Muhammad Idkhan, S.T., M.T., Lembaga Penelitian UNM,**

Alamat : **Jln. Kumala 2 Per. Griya Kumala Harapan Blok C/20, Makassar, 15, 90222**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Model Semi Training Kewirausahaan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **1 Juni 2014, di Makassar**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000140288**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



LAMPIRAN
PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. A. Muhammad Idkhan, S.T., M.T.	Jln. Kumala 2 Per. Griya Kumala Harapan Blok C/20
2	Lembaga Penelitian UNM	Jln. A.P. Pettarani



BUKU MODEL

SEMI TRAINING



A. MUHAMMAD IDKHAN

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Sembah sujud hanya kepada ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNYA kepada hamba sehingga mampu menuangkan ide dan fikiran dalam pembuatan buku model pembelajaran Semi Training Kewirausahaan. Buku ini merupakan panduan dalam pelaksanaan model pembelajaran semi training kewirausahaan, yang diharapkan mampu memberikan kejelasan kepada pembaca sehingga dapat dengan mudah menggunakan dan menerapkannya.

Pembelajaran semi training kewirausahaan menggunakan modul adalah merupakan salah satu cara agar peserta didik tidak lagi pasif mendengarkan ceramah dari dosen, akan tetapi diharapkan aktif merespon pembelajaran dengan membaca, mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi kemampuan berpikirnya terhadap materi yang diberikan. Pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa serta dapat bersaing dengan kalangan dunia usaha.

Ucapan terima kasih kepada segenap kerabat yang terlibat dalam pembuatan buku ini dan kepada keluarga tercinta yang telah mendampingi penulis dalam menciptakan karya tulis diucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga pembaca dapat menarik manfaat dari buku ini.
Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rasional Pengembangan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan	1
B. Teori Pendukung Pengembangan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan	5
BAB II MODEL PEMBELAJARAN SEMI TRAINING KWU.....	13
A. Tujuan Pengembangan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan	13
B. Kerangka Model Pembelajaran Semi Training KWU.....	14
C. Model Hipotetik Pembelajaran Semi Training KWU.....	17
D. Tahapan Model Pembelajaran Semi Training KWU	18
E. Karakteristik Model Pembelajaran Semi Training KWU...	23
BAB III PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SEMI TRAINING KEWIRAUSAHAAN	27
A. Sintaks Model Pembelajaran Semi Training KWU	27
B. Sistem Sosial Pelaksanaan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan	40
C. Prinsip Reaksi Pelaksanaan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan	44
D. Sarana Pendukung Pelaksanaan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan	48
E. Waktu Pelaksanaan	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Silabus Mata Kuliah Kewirausahaan	55
Lampiran 2 : RPP Mata Kuliah Kewirausahaan	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional Pengembangan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan

Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2010) merumuskan tujuan dari program pengembangan budaya kewirausahaan untuk mendorong terciptanya wirausaha baru. Keberadaan matakuliah kewirausahaan diperguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan mengingat lapangan kerja semakin sempit yang berdampak pada banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur. Masalah pengangguran merupakan masalah nasional yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah untuk segera dicari solusinya sebab bila dibiarkan akan berdampak pada semakin bertambahnya jumlah pengangguran yang produktif.

Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna baik bagi dirinya maupun orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif yang berdaya, bercipta, berkarya dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam usahanya. Seseorang yang memiliki karakter wirausahaan akan selalu tidak merasa puas dengan apa yang telah dicapainya.

Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Norman M. Scarborough (1993:5), "*An entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on those opportunities*". Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumberdaya-sumberdaya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih

sukses/meningkatkan pendapatan. Intinya, seorang wirausaha adalah orang-orang yang memiliki karakter wirausaha dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang-orang yang memiliki jiwa kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya.

Pendidikan yang berbasis kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah internalisasi nilai-nilai pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi dengan perkembangan yang terjadi baik di lingkungan perguruan tinggi maupun lingkungan masyarakatnya serta penggunaan model dan strategi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Perguruan tinggi sebagai salah satu mediator dan fasilitator terdepan dalam membangun generasi muda bangsa mempunyai kewajiban dalam mengajarkan, mendidik, melatih dan memotivasi mahasiswanya sehingga menjadi generasi cerdas yang mandiri, kreatif, inovatif dan mampu menciptakan berbagai peluang pekerjaan (usaha). Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mengembangkan pendidikan berbasis kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat pada visi UNM yaitu UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan paripurna. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (FT UNM) sebagai salah satu fakultas di UNM mendukung visi UNM tersebut di atas, hal ini dapat dilihat pada visi FT UNM sebagai berikut yakni menjadi pusat pendidikan, pengkajian dan pengembangan teknologi dan kejuruan yang bermutu dengan berwawasan kependidikan dan kewirausahaan.

Merujuk pada visi UNM dan FT UNM maka Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (Jurusan PTM FT UNM) mempunyai visi yang mendukung visi UNM dan FT UNM. Adapun visi jurusan PTM UNM yaitu pada tahun 2025 sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang menghasilkan tenaga profesional yang menguasai ilmu teknik mesin berwawasan kewirausahaan yang berbasis ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan visi tersebut, maka jurusan PTM FT UNM merupakan lembaga pendidikan yang berperan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang siap pakai baik sebagai PNS maupun di bidang industri dan wiraswasta. Dengan demikian kompleksitas tugas dan tanggungjawabnya dalam

mempersiapkan peserta didik dengan bekal kompetensi untuk memasuki dunia kerja (dunia usaha/dunia industri) bertambah. Kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja sebagai pengguna lulusan adalah hal penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan karena aspek ini menyangkut kemampuan alumni dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bekerja.

Diharapkan setelah mahasiswa mengikuti matakuliah Kewirausahaan pada jurusan PTM FT UNM dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Selanjutnya akan membentuk sikap dan mental untuk berwirausaha, sehingga melahirkan motivasi dan minat berwirausaha, yang pada akhirnya dapat melakukan wirausaha. Harapan tersebut sampai saat ini masih juga dihadapkan pada kenyataan bahwa kompetensi menyangkut ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan kepada alumni belum cukup untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Dengan kata lain masih terjadi kesenjangan antara bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh para alumni dari proses pembelajaran dengan tuntutan *job description* yang ditetapkan dunia kerja.

Kondisi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dan alumni Jurusan PTM FT UNM yang telah melaksanakan proses belajar mengajar khususnya matakuliah Kewirausahaan menyatakan bahwa mata kuliah ini sama dengan mata kuliah lainnya, yaitu hanya menekankan pada tatanan pengetahuan dan tidak pada azas pembentukan sikap kewirausahaan. Selain itu, motivasi mahasiswa terhambat oleh perasaan ketidakpastian karier menjadi pengusaha.

Salah satu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia pada masa yang akan datang adalah cukup banyaknya lulusan perguruan tinggi (PT) yang tidak mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara dengan adanya globalisasi, tenaga kerja asing akan segera masuk ke Indonesia. Untuk itu, bangsa Indonesia harus mampu bersaing. Bangsa Indonesia harus mempersiapkan dunia pendidikan yang mampu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang memiliki kemandirian, kemampuan kerja, mampu beradaptasi, berkompetisi, memiliki kecakapan hidup (*life skill*) dan mampu membuka usaha/lapangan kerja sendiri. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana mempersiapkan agar

dunia pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi, berkompetisi, dan memiliki kecakapan hidup (*life skill*) sehingga mampu membuka usaha sendiri dan mampu menghadapi kompetisi global.

Untuk menghadapi kompetisi global, pendidikan harus melakukan pembenahan agar mampu mengikuti kemajuan dan perkembangan transformasi yang semakin canggih. Dengan demikian upaya pembenahan dalam bidang pendidikan perlu dilakukan. Pembenahan atau perubahan ini dimulai dengan inovasi dunia pendidikan, yaitu reformasi dunia pendidikan dan pendidikan kewirausahaan. Reformasi ini diperlukan untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas ini dapat ditinjau dan segi proses, apabila Proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, dan peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna. Pendidikan yang diminati masyarakat pada masa depan adalah selain proses pembelajarannya yang bermutu, hasil juga bermutu, baik bermutu dalam bidang akademik, bermutu dalam pendampingan emosionalnya dan bermutu dalam pembimbingan spiritualnya.

Berdasarkan uraian di atas tampak jelas bahwa terdapat kesenjangan antara tujuan pembelajaran Kewirausahaan dan kenyataan yang terjadi dalam hal penerapan pembelajaran matakuliah kewirausahaan pada jurusan PTM FT UNM. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah dengan melakukan pengembangan model pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

B. Teori Pendukung Pengembangan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan

1. Pengertian Model Pembelajaran

Mengajar sering diistilahkan dengan pembelajaran dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya mahasiswa belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa

dalam proses belajar mengajar mahasiswa harus dijadikan sebagai pusat kegiatan yakni untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan (Wina Sanjaya, 2011:103)..

Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi antara peserta belajar dengan pengajar/instruktur dan/atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu (Hamzah B.Uno, 2011: 54). Istilah “pembelajaran” lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, peserta didik diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama, sehingga dalam setting proses belajar mengajar mahasiswa dituntut beraktivitas secara penuh, bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. Dengan demikian, kalau dalam istilah “mengajar (pengajaran atau “*teaching*” menempatkan dosen sebagai “pemeran utama” memberikan informasi, maka dalam “*intruction*” dosen lebih banyak berperan sebagai fasilitator, manajemen berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari (Wina Sanjaya, 2011:103).

Beberapa teori pembelajaran telah memberikan penjelasan tentang bagaimana peserta didik dapat mengerti dan menerima ilmu pengetahuan, dapat memecahkan masalah, menemukan sesuatu bagi dirinya sendiri, dan selalu memiliki ide-ide yang cemerlang. Sehingga Pendidik (dosen) bukan hanya berfungsi mentransfer pengetahuan kepada peserta didik akan tetapi yang paling penting adalah bagaimana mereka menyadari bahwa belajar sesungguhnya untuk diri mereka sendiri. Tugas Dosen tidak hanya menuangkan sejumlah informasi kepada peserta didik, melainkan mengusahakan bagaimana konsep-konsep ilmu pengetahuan tertanam dalam benak

mahasiswa. Oleh sebab itu pengembangan model pembelajaran harus dibangun atas dasar teori-teori yang tepat dan memberikan pelatihan atau praktek agar mereka memiliki keterampilan selain tambahan ilmu pengetahuan.

Model pembelajaran merupakan sarana untuk menerjemahkan teori ke dalam bentuk aplikasi dalam praktek dan model dapat pula merupakan sarana memformulasikan teori berdasarkan temuan dari praktek. Model merupakan salah satu alat teorisasi, dalam arti teorisasi adalah proses empirik dan rasional yang menggunakan berbagai macam alat, seperti prosedur penelitian, model, logika dan alasan. Model yang berpusat pada produk bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang bersifat spesifik dan menghasilkan bentuk pembelajaran lebih efektif dan efisien. Produk model pembelajaran yang dihasilkan diharapkan sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang telah ada sebelumnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Syaiful Sagala (2006:62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Sedangkan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

2. Pengertian Pembelajaran Training dan Semi Training

Menurut Fandy Tjiptono & Anastasia Diana (2003: 212) *training* atau Pelatihan bersifat spesifik, praktis, dan segera. Yang dimaksud dengan spesifik dalam arti pelatihan yakni berhubungan secara spesifik dengan pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan yang dimaksud dengan praktis dan segera adalah bahwa apa yang sudah dilatihkan dapat diaplikasikan dengan segera

sehingga materi yang diberikan harus bersifat praktis. Pelatihan (Training) merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan lebih bersifat filosofis dan teoritis. walaupun demikian, pendidikan dan pelatihan memiliki tujuan yang sama, yaitu pembelajaran. Pada hakekatnya pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Oleh karena itu pendidikan erat kaitannya dengan pengajaran dan pelatihan.

Menurut Kamil (2010:9) perbedaan antara pendidikan dan pelatihan adalah: (a) pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran yang lebih luas dan dalam dibandingkan pelatihan, dan (b) pelatihan lebih berkaitan dengan pengembangan keterampilan tertentu, sedangkan pendidikan lebih berkaitan dengan tingkatan-tingkatan pemahaman secara umum. Oleh karena itu pelatihan berbeda dengan perkuliahan di kelas, sebab pelatihan lebih menekankan penguasaan keterampilan tertentu bukan pemahaman konseptual. secara metafora dapat diibaratkan bahwa pendidikan itu “menguasai yang banyak namun sedikit-sedikit, sedangkan pelatihan itu menguasai yang sedikit namun banyak/mendalam.

Hamalik (2008:193) mengemukakan bahwa metode pelatihan pada mulanya digunakan dalam rangka latihan untuk kepentingan perang (dalam perang dunia ke II) oleh Amerika Serikat untuk merekrut karyawan dalam waktu yang singkat dengan pendekatan standar pengajaran, latihan tugas (*job*), dan prosedur latihan dibuat sederhana khususnya prosedur pelatihan. Sedangkan Nokler dan Schoenfield (1983:54) mengemukakan bahwa untuk mengajarkan praktik keterampilan dasar kejuruan perlu digunakan metode tertentu agar mahasiswa paham, baik secara kognitif maupun motorik langkah-langkah dasar suatu keterampilan kerja kejuruan. Salah satu metode pembelajaran untuk mengajarkan keterampilan dasar kejuruan adalah dengan metode pelatihan industri (*Training Within Industry*) yang terdiri atas empat tahap kegiatan pembelajaran

yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap peragaan, (3) tahap peniruan, dan (4) tahap praktik. Metode pelatihan industri termasuk dalam model pembelajaran ranah motorik.

Metode pelatihan (*training*) berkembang dan diterapkan dalam berbagai bentuk, seperti latihan kepemimpinan, latihan keselamatan, latihan untuk perbaikan, dan latihan pengajaran tugas (*job instruction*) yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan praktik. Untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa baik secara kognitif maupun motorik, maka memerlukan lima tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap peragaan, tahap peniruan, tahap praktik, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan adalah mempersiapkan lembar kerja atau *job sheet*, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan arti pentingnya pembelajaran, membangkitkan minat mahasiswa, menilai dan menetapkan kemampuan awal mahasiswa. Tahap peragaan adalah tahap dimana dosen memperagakan secara nyata pekerjaan yang harus dipelajari, menjelaskan cara kerja yang baik dalam hubungan dengan keseluruhan proses kerja.

Tahap peniruan, mahasiswa melakukan kegiatan kerja, menirukan aktifitas kerja yang telah diperagakan oleh dosen. Tahap praktik, mahasiswa mampu menirukan cara kerja dengan baik, melaksanakan kegiatan praktik, mengulangi aktifitas praktik. Tahap evaluasi adalah mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menggunakan alat tes yaitu tes tertulis dan tes keterampilan.

Model *semi training* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNM terdiri dari 50 % teori dan 50 % praktek. Pelaksanaan model pembelajaran *semi training* kewirausahaan, dilaksanakan dalam satu semester perkuliahan yakni selama enam bulan. Aplikasi model pembelajaran *semi training* relatif lebih lama dibandingkan dengan *training* yang pelaksanaannya relatif singkat, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran teori tentang kewirausahaan dan pelatihan/praktek lebih banyak dari pelaksanaan *training*.

Model pembelajaran kewirausahaan yang dikemas dalam modul pembelajaran kewirausahaan berbasis *semi training* atau pembelajaran kewirausahaan yang memadukan antara pembelajaran teori dan pembelajaran paraktik langsung berupa pelatihan. Pada model pembelajaran semi training ini pembelajaran tidak hanya berupa kognitif saja atau penguasaan konsep saja tetapi juga menekankan pada penguasaan psikomotorik atau kemampuan praktek kewirausahaan dari materi yang sudah dipelajari. Dalam pembelajaran ini ada penyeimbangan anatara teori dan paraktek, di mana setelah mempelajari teori maka keterampilan langsung dilatihkan atau dipraktekkan.

Konsep dan karakteristik kewirausahaan, dengan kegiatan pembelajaran Semi Training adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi tentang karakteristik kewirausahaan, konsep inti kewirausahaan, karakter wirausahawan yang sukses dan manfaat mempelajari kewirausahaan. (b) mengidentifikasi ciri-ciri kewirausahaan menurut pandangan sendiri dari hasil studi literatur dan diskusi kelompok. Komunikasi dalam kewirausahaan, dengan kegiatan pembelajarannya adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi tentang pengertian komunikasi, komponen komunikasi, tujuan dan fungsi komunikasi, dan teknik presentasi dan presentasi. (b) mengidentifikasi dan memperagakan bentuk-bentuk kegiatan berkomunikasi. Kepemimpinan kewirausahaan, dengan kegiatan pembelajarannya adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi tentang pengertian kepemimpinan, peran kepemimpinan dalam manajemen, gaya kepemimpinan, syarat-syarat kepemimpinan, kepala dan pemimpin, dan keterampilan dasar kepemimpinan. (b) mengidentifikasi dan memperagakan kegiatan kepemimpinan wirausaha.

Motivasi berwirausaha, dengan kegiatan pembelajarannya adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi tentang konsep motivasi, motivasi berwirausaha, motivasi dalam kaitannya dengan kepuasan kerja, teori proses motivasi kerja, dan motivasi dalam peningkatan kinerja dan

produktivitas. (b) melakukan kunjungan di lokasi industry dan UKM. Kreativitas dan inovasi, dengan kegiatan pembelajarannya adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi tentang pengertian kreativitas, kreativitas seseorang, pengertian inovasi, prinsip-prinsip inovasi, peluang inovasi, inovasi produk, dan proses adopsi dari inovasi. (b) Mengidentifikasi produk inovasi dan kreativitas bidang teknik mesin. Analisis peluang usaha dan studi kelayakan usaha, dengan kegiatan pembelajarannya adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi tentang menemukan peluang usaha, jenis-jenis ide untuk memulai usaha, memilih lapangan usaha dan mengembangkan gagasan usaha, dan analisis kelayakan usaha. (b) Mengidentifikasi peluang usaha. Perencanaan usaha, dengan kegiatan pembelajarannya adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi tentang arti dan pentingnya rancangan usaha, format/ isi rancangan usaha, memperoleh informasi untuk usaha, dan membuat rencana usaha. (b) membuat proposal rencana usaha.

Organisasi dan manajemen kewirausahaan dengan kegiatan pembelajarannya adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi definisi organisasi dan manajemen, organisasi perusahaan, dan manajemen. (b) dari perencanaan bisnis yang telah dibuat sebelumnya akan dirumuskan visi, misi dan rancanglah struktur organisasi serta tentukanlah logonya sebagai representasi dari produk/perusahaan. Perencanaan pemasaran dengan kegiatan pembelajarannya adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi tentang seni memasarkan dan teknik promosi, ruang lingkup rencana pemasaran (*marketing plan*), konsep AIDA + S, dan wirausaha harus melaksanakan konsep pemasaran, mengutamakan pelanggan, komponen *marketing concept*, pertanyaan pokok dalam pemasaran, dan komoditas apa yang akan dipasarkan. (b) menganalisis pemasaran dan membuat *marketing plan*. Evaluasi dan pengembangan wirausaha dengan kegiatan pembelajarannya adalah: (a) mempelajari dan mendiskusikan materi tentang laporan manajemen, laporan keuangan, *research* kewirausahaan dan tujuannya, pengembangan (*developmen*)

kewirausahaan, dan pengaruh *research and development* bagi seorang wirausahawan. (b) membuat laporan keuangan dan laporan manajemen serta membuat rencana *research* dan *development* kewirausahaan.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN SEMI TRAINING KEWIRAUSAHAAN

A. Tujuan Pengembangan Model Pembelajaran Semi Training KWU

Tujuan pengembangan model pembelajaran *semi training* yaitu :

1. Meningkatkan hasil belajar kewirausahaan
2. Menjadi bahan masukan bagi para pengelola pendidikan untuk penyempurnaan pembelajaran kewirausahaan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada Jurusan PTM FT UNM dalam penerapan mata kuliah kewirausahaan disetiap program studi.
3. Menghasilkan produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa di mana pada kegiatan pembelajaran dipadukan antara pembelajaran teori dengan praktek. Sehingga pembelajaran lebih kontekstual sebagai upaya mendekatkan ataupun mengenalkan para mahasiswa pada dunia nyata.
4. Menjadi bahan referensi bagi pembaca yang ingin memberikan sumbangsi terhadap pengembangan model pembelajaran semi training kewirausahaan di perguruan tinggi.

B. Kerangka Model Pembelajaran Semi Training

Matakuliah kewirausahaan merupakan matakuliah wajib yang ada pada kurikulum di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Standar kompetensi dari matakuliah kewirausahaan adalah: (1) Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah. (2) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari pengetahuan kewirausahaan yang dipelajarinya di perkuliahan secara mandiri. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Standar kompetensi tersebut menuntut adanya proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang tepat, sehingga secara bertahap dan sistematis mahasiswa mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan di akhir proses pembelajaran. Secara operasional standar kompetensi minimal matakuliah kewirausahaan adalah berupa sejumlah kemampuan dan keterampilan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNM. Dengan demikian Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNM perlu menyesuaikan materi dan model pembelajaran yang tepat sebagai bagian dari proses untuk mencapai kemampuan dan keterampilan yang ditetapkan.

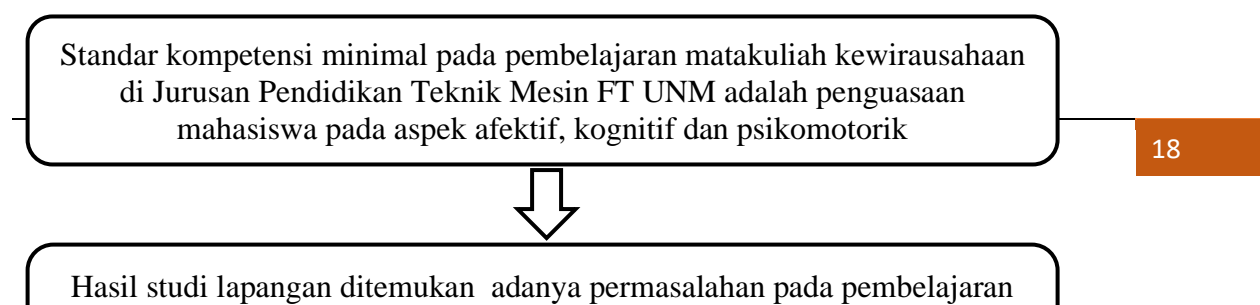
Pelaksanaan pembelajaran pada matakuliah kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNM pada umumnya masih mengutamakan pada penguasaan pengetahuan atau kognitif, dan kurang mengutamakan pada ketercapaian penguasaan keterampilan atau psikomotorik. Dalam merencanakan materi pembelajaran, pada umumnya ditulis pokok-pokoknya saja dan merujuk pada materi pembelajaran yang secara urut sesuai dengan tema yang terdapat pada buku paket yang digunakan. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di Jurusan Pendidikan

masih terpaku pada materi, tugas dan latihan dalam satu buku sumber yang kesemuanya untuk penguasaan kompetensi kognitif.

Kualitas hasil belajar banyak ditentukan oleh kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran ditentukan antara lain oleh kemampuan dosen dalam mengelola proses pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dosen dalam menguasai model pembelajaran. Dosen diberi keleluasaan dalam menentukan suatu metode dan memilih strategi pembelajaran serta sistem penilaian berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Hasil belajar, adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajar. Kualitas hasil belajar atau prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Dalam proses pembelajaran terjadi perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa. Belajar yang bermakna terjadi apabila mahasiswa berperan secara aktif dalam proses belajar.

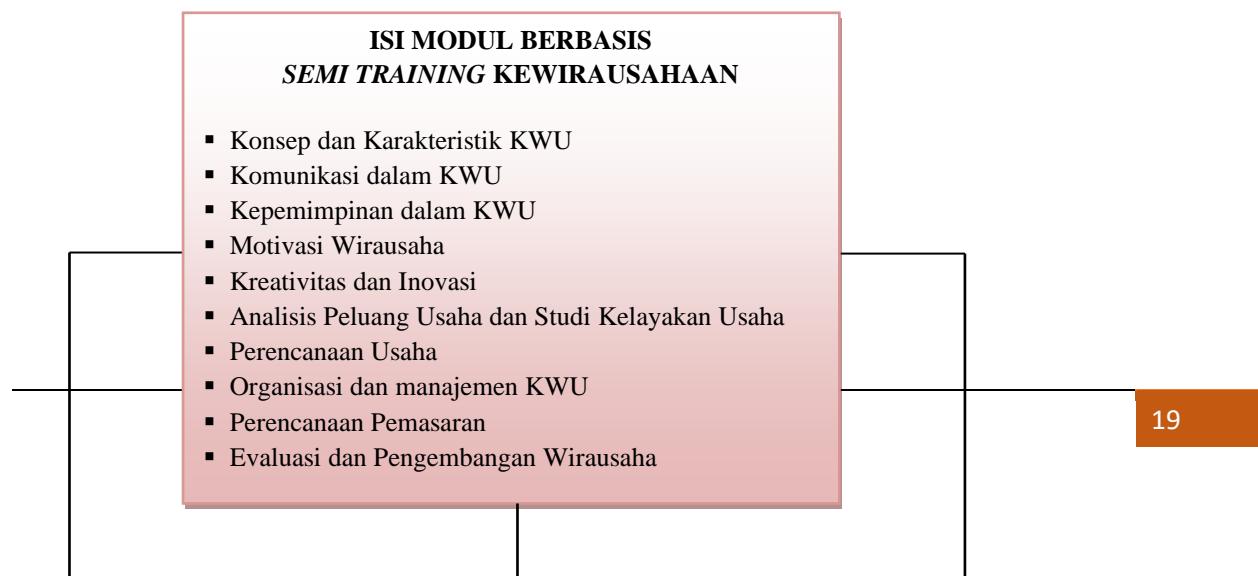
Model pembelajaran *semi training* kewirausahaan yang dikemas dalam modul pembelajaran kewirausahaan adalah pembelajaran kewirausahaan yang memadukan antara pembelajaran teori dan pembelajaran paraktik langsung. Pada model pembelajaran *semi training*, pembelajaran tidak hanya berupa kognitif saja atau penguasaan konsep saja tetapi juga menekankan pada penguasaan psikomotorik atau kemampuan praktek kewirausahaan dari materi yang sudah dipelajari. Dalam pembelajaran ada penyeimbangan anatara teori dan paraktek, di mana setelah mempelajari teori maka keterampilan langsung dilatihkan atau dipraktekkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diagram Alir Kerangka Pikir

C. Model Hipotetik Pembelajaran Semi Training KWU



Gambar 2.2 Diagram Model Hipotetik Pembelajaran Semi Training KWU

D. Tahapan Model pembelajaran Semi Training KWU

1. Studi Pendahuluan (*Pra-Survey*)

Tahap penelitian pendahuluan, yang merupakan kegiatan *research and information collecting* memiliki dua kegiatan utama, yaitu studi literatur (pengkajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu) dan studi lapangan. Hasil dari kegiatan ini adalah diperolehnya profil

implementasi sistem pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan atau obyek pembelajaran yang hendak ditingkatkan mutunya.

Tahap ini mencakup kegiatan mengkaji literatur, khususnya teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti, dan mengkaji temuan-temuan terbaru. Hasil pengkajian literatur akan digunakan untuk mendukung studi pendahuluan di lapangan.

Studi pendahuluan di lapangan dilakukan dengan observasi di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNM untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran matakuliah Kewirausahaan yang telah ada atau telah dilakukan selama ini, khususnya mengenai: (1) tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran kewirausahaan yang selama ini telah dilakukan, (2) ketertarikan mahasiswa pada pembelajaran kewirausahaan, (3) proses dan bentuk kegiatan belajar yang diinginkan mahasiswa, (4) upaya-upaya yang telah dilakukan oleh dosen untuk meningkatkan hasil pembelajaran kewirausahaan, (5) pandangan dosen mengenai perlunya pembelajaran semi training kewirausahaan, (6) aspek-aspek yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran semi training kewirausahaan, dan (7) pengatur bentuk kegiatan pembelajaran individu dan kelompok.

Selain itu juga dilakukan studi dokumentasi, berupa kajian terhadap kurikulum mata kuliah kewirausahaan, buku tes ataupun modul yang digunakan, serta perangkat pembelajarannya. Hal ini dilakukan untuk menentukan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang akan dipilih untuk mengintegrasikan model pembelajaran semi training. Hal-hal yang ingin diketahui dari perangkat pembelajaran yang sudah dibuat dosen adalah mengenai: (1) penjabaran indikator menjadi tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan mendorong keterampilan berpikir kreatif dan inovatif, (2) kontekstualisasi pemilihan bahan ajar yang dikaitkan dengan pembelajaran semi training, (3) inovasi pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang menggambarkan upaya peningkatan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran, (4)

inovasi pemilihan sumber dan media pembelajaran yang bervariasi, dan (5) inovasi evaluasi proses dan hasil belajar siswa.

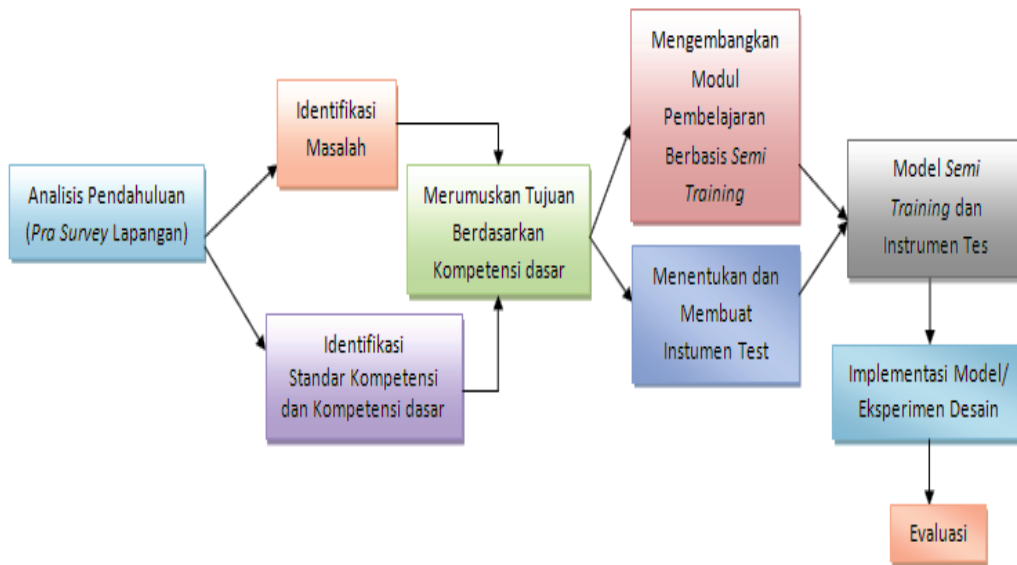
2. Pengembangan Model

Tahap pengembangan model adalah gabungan dari tahap *planning and development of the preliminary form of product* yang terdiri dari kegiatan-kegiatan: penentuan tujuan, menentukan kualifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan, merumuskan bentuk partisipasi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan, menentukan prosedur kerja dan kelayakan. Hasil dari kegiatan ini adalah diperolehnya draft desain model yang siap untuk diuji cobakan.

Didasarkan pada temuan studi pendahuluan, maka selanjutnya disusun model pembelajaran *semi training* yang diintegrasikan ke dalam matakuliah kewirausahaan, dengan kompetensi dasar (KD): (1) mendeskripsikan dan menerapkan konsep dan karakteristik kewirausahaan, (2) mendeskripsikan dan menerapkan komunikasi dan interpersonal skill (komunikasi), (3) mendeskripsikan dan menerapkan komunikasi dan interpersonal skill (kepemimpinan kewirausahaan), (4) mendeskripsikan dan menerapkan komunikasi dan interpersonal skill (motivasi), (5) mendeskripsikan dan menerapkan kreativitas dan inovasi, (6) mendeskripsikan dan menerapkan analisis peluang usaha dan studi kelayakan usaha, (7) mendeskripsikan dan menerapkan perencanaan usaha, (8) mendeskripsikan dan menerapkan organisasi dan manajemen kewirausahaan, (9) mendeskripsikan dan menerapkan perencanaan pemasaran, dan (10) mendeskripsikan dan menerapkan evaluasi dan pengembangan wirausaha.

Tahap-tahap penyusunan model pembelajaran *semi training* secara rinci mencakup beberapa kegiatan berikut ini:

- a. Menyusun desain awal (draf) model. Dasar penyusunan yang digunakan adalah hasil studi pendahuluan, landasan teori-teori belajar, teori pengembangan model, dan kelayakan implementasinya.
- b. Validasi ahli dan praktisis. Dilakukan dengan uji coba oleh para ahli untuk menilai kelayakan draf model, baik terhadap kelayakan dasar-dasar konsep maupun teori yang digunakan. Juga didiskusikan dengan dosen kewirausahaan untuk menilai kelayakan praktis model tersebut. Berdasarkan hasil validasi tersebut dilakukan penyempurnaan draf model beserta instrumen lainnya.
- c. Pengujian model terbatas (uji lapangan pendahuluan). Yaitu uji coba kelas yang tujuan utamanya adalah untuk menguji kelayakan implementasi langkah-langkah pembelajaran.
- d. Pengujian model lebih luas. Yaitu uji coba di kelas yang lebih luas, yang tujuannya tidak sekedar mengetahui kelayakan implementasi sintak pembelajaran, melainkan lebih luas lagi meliputi perangkat pembelajaran lain.
- e. Revisi utama model. Berdasarkan hasil uji coba model lebih luas, akan dilakukan revisi, penyempurnaan dan penyesuaian. Hasil akhir tahap ini adalah model hipotetik yang siap dilakukan validasi empirik.



Gambar 3.1 *Blue Print* Model Pembelajaran *Semi Training*

3. Validasi Model

Validasi model menggunakan *quasi experimental design* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Hal yang paling penting yang ingin ditemukan dalam tahap validasi model ini adalah dampak model pembelajaran *semi training* kewirausahaan terhadap peningkatan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNM.

Validasi model dilaksanakan untuk menguji signifikansi model pembelajaran *semi training* kewirausahaan sebagai variabel bebas terhadap peningkatan hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel terikat. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari akibat yang ditimbulkan (adanya perbedaan rata-rata perolehan nilai hasil belajar) oleh adanya manipulasi variabel bebas dalam kelompok eksperimen (manipulasi dilakukan dengan memberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *semi training* kewirausahaan) dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi perlakuan berupa pembelajaran konvensional.

Penggunaan rancangan kuasi eksperimen dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimental (Ibnu, dkk. 2003:50). Dari pendapat Campbell dan dan Stankey (1986), Borg dan Gall (1983), dan Gay (1987) dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan desain kuasi eksperimental berupaya (1) memanipulasi satu atau lebih variabel bebas secara sistematis dan logis, (2) mengamati pengaruhnya terhadap variabel tergantung, (3) memperoleh kemungkinan terjadinya kontaminasi pengaruh variabel yang lain (baik variabel moderator ataupun variabel kontrol), dan (4) dilakukannya strategi sampling random *asigmen* terhadap kelompok (kelas) yang sudah ada dalam menentukan kelompok kotrol dan kelompok eksperimen (Mukhadis, 2003:60).

Rancangan *Nonequivalent Control Group Design* dengan pertimbangan bahwa dalam penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dapat dilakukan dengan random acak individu., tetapi dilakukan dengan random kelompok (*assignment random sampling*) yaitu pada mahasiswa kelas PTM A dan kelas PTM B. Cara ini ditempuh berdasarkan pertimbangan bahwa tidak dimungkinkannya dilakukan pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan random terhadap subjek dalam penelitian.

Selain itu juga akan dilakukan wawancara dengan dosen dan disebarkan kuesioner untuk mahasiswa, guna mengetahui kemungkinan adaptasi dan deseminasi model dalam pembelajaran kewirausahaan berikutnya. Selain itu, juga dimaksudkan untuk memberikan masukan guna penyusunan buku panduan dosen untuk model pembelajaran semi training yang dikembangkan.

E. Karakteristik Model Pembelajaran Semi Training KWU

1. Pembelajaran Berbasis Modul

Menurut Sugihartono, dkk (2007:65) pembelajaran dengan modul merupakan pembelajaran yang sebagian atau seluruhnya menggunakan modul. tujuan dari pembelajaran modul adalah membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kemampuan dan cara masing-masing. dalam arti lain bahwa pembelajaran modul merupakan penerapan metode belajar yang didasarkan atas prinsip gaya belajar individual yang antara lain mempunyai ciri-ciri sebagaimana dikemukakan Nasution (2003:73) sebagai berikut: (a) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing, (b) membuka kemungkinan bagi siswa untuk mencapai penguasaan penuh atas bahan yang dipelajari, (c) mendorong siswa untuk menjalankan metode problem solving, (d) mengembangkan sikap inisiatif dan mengatur diri sendiri dalam belajar, (e) memupuk kebiasaan untuk menilai diri sendiri dan mempertinggi motivasi untuk belajar, (f) menentukan taraf pengetahuan siswa sebelum melakukan kegiatan belajar, dan (g) memberikan evaluasi yang dilakukan secara individual untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai.

Pembelajaran menggunakan modul merupakan salah satu cara agar peserta didik tidak lagi pasif mendengarkan ceramah dari dosen, akan tetapi mahasiswa diharapkan aktif merespon pembelajaran dengan membaca, mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi kemampuan berfikirnya terhadap materi yang diberikan. Adapun keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran penerapan modul menurut Nasution (2003:67), antara lain: (a) memberikan *feedback* atau balikan yang segera dan terus menerus, (b) dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik secara individual dengan memberikan keluwesan tentang kecepatan mempelajarinya, bentuk maupun bahan pelajaran, (c) memberikan secara khusus pelajaran remedial untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kekurangannya, dan (d) membuka kemungkinan untuk membuka tes formatif.

2. Pembelajaran dengan Presentasi dan Diskusi

Dalam pelaksanaan model pembelajaran semi training kewirausahaan dilaksanakan pula kegiatan presentase dan diskusi. Diskusi berasal dari bahasa Latin yakni *discutio* atau *discusium* yang bermakna bertukar pikiran. Kegiatan diskusi yang dimaksudkan merupakan kegiatan tukar pikiran yang terarah, ada proses berjalannya dan hasil yang dicapai. Unsur penting dalam diskusi yakni adanya forum tanya jawab selama berdiskusi berlangsung. Dengan berdiskusi kita dapat memperluas pengetahuan serta menambah pengalaman. Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara dihadapan banyak hadirin. Presentasi merupakan kegiatan pengajuan suatu topik, pendapat atau informasi kepada orang lain.

3. Pembelajaran dengan Praktek/Pelatihan

Pembelajaran dengan praktek/pelatihan adalah salah satu bentuk yang diberikan dalam model pembelajaran semi training kewirausahaan. Praktek yang dimaksudkan dalam model pembelajaran *semi taining* bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dengan harapan agar pengalaman yang diperoleh dapat mendorong untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah mereka alami.

Selama praktek, mahasiswa diharapkan mampu melihat, mengamati, memahami, membandingkan dan memecahkan suatu masalah saat kegiatan dilaksanakan. Tujuan pembelajaran praktek adalah: (a) meningkatkan kemampuan peserta terhadap kondisi nyata di lapangan, (b) menambah wawasan tentang informasi serta melatih pola pikir peserta untuk dapat menggali permasalahan, yang kemudian akan dianalisa dan dicari penyelesaiannya secara integral komprehensif, (c) memperluas wawasan umum peserta tentang orientasi pengembangan teknologi di masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat menyadari realitas yang ada antara teori yang diberikan di kelas dengan tugas yang dihadapi di lapangan, dan (d) memberikan solusi terhadap masalah yang ada saat praktek.

Alasan menggunakan metode praktek: (a) dengan praktek peserta dapat lebih mengaplikasikan teori yang diberikan di kelas, (b) peserta akan mampu membuktikan/mempercai teori yang telah didapatkan setelah praktek, (c) peserta menjadi kelas terhadap teori yang didapatkan dengan menjalankan praktek. Sementara itu, kelebihan metode praktek: (a) peserta langsung dihadapkan pada permasalahan nyata, (b) keterampilan peserta meningkat atau lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari dari teori yang telah diketahui dengan melakukan praktek, (c) seorang peserta benar-benar memahami apa yang disampaikan.

4. Pembelajaran Dengan Membuat Makalah dan Laporan

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan dalam model pembelajaran semi training kewirausahaan yakni membuat makalah dan laporan. Makalah yang dibuat adalah hasil karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang dibebankan sesuai dengan tugas dalam modul pembelajaran yang dilaksanakan. Makalah ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertasi analisis yang logis dan objektif.

Makalah mahasiswa yang dimaksudkan dalam model pembelajaran semi training kewirausahaan memiliki karakteristik yakni: (1) diangkat dari suatu kajian literatur atau laporan pelaksanaan lapangan, (2) ruang lingkup makalah berkisar pada topik modul pembelajaran, (3) makalah yang dibuat memperlihatkan kemampuan mahasiswa tentang permasalahan teoritis yang dikaji dalam modul, (4) makalah yang dibuat dapat memperlihatkan kemampuan mahasiswa memahami isi dari sumber- sumber yang digunakan, (5) mahasiswa mampu merangkai berbagai informasi sebagai satu kesatuan sintesis yang utuh.

Makalah merupakan salah satu karya ilmiah yang memiliki ciri objektif, berdasarkan fakta, sistematis dan logis. berdasarkan ciri tersebut maka makalah dapat dinilai baik tidaknya dari

signifikasi masalah dengan topik yang dibahas, kejelasan tujuan pembahasan, kelogisan pembahasan, dan kejelasan pengorganisasian pembahasannya.

BAB III

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SEMI TRAINING KEWIRAUSAHAAN

A. Sintaks Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan, dosen melakukan :

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dalam menyiapkan peserta didik secara psikis yakni pada saat pertemuan awal perkuliahan di kelas, Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan berusaha membuat kondisi mental para mahasiswa siap mengikuti proses belajar mengajar, dengan cara dosen bersikap ramah saat memasuki ruang kelas dan menyapa mahasiswanya dengan senyum agar mereka merasa nyaman pada dosen yang akan mengajarnya. Selain itu seorang dosen berpenampilan sopan agar mahasiswa merasa senang pada saat berlangsung proses belajar mengajar. Dengan sikap dosen tersebut di atas diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif karena mahasiswanya tidak merasa tegang dan takut dengan dosennya.

Maksud dari dosen menyiapkan peserta didik secara fisik untuk mengikuti proses belajar mengajar yakni menyiapkan keberadaan mahasiswa di dalam kelas untuk mengikuti proses belajar mengajar. Terlebih dahulu dosen mengabsen para mahasiswa agar diketahui jika ada yang tidak mengikuti perkuliahan. Sehingga dengan demikian, seorang dosen dapat menindak lanjuti mahasiswa yang berhalangan mengikuti perkuliahan.

- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Dalam kegiatan ini, dosen memberikan pre test kepada mahasiswa. Pertanyaan yang terdapat dalam pre test berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Pre test dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan yang telah diketahui oleh mahasiswa terhadap materi kewirausahaan yang akan dipelajari. Hasil dari pre test inilah yang menggambarkan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi kewirausahaan yang akan dipelajarinya,

sehingga dosen dapat lebih menekankan pada materi yang sangat kurang diketahui oleh mahasiswa.

c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan yang dilakukan pada poin ini yakni dosen menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik tiap modul yang akan disajikan pada tiap pertemuan yang berjalan. Kegiatan ini penting dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui materi yang harus diketahui dan dicapainya. Dalam kegiatan ini, dosen hanya menjelaskan secara garis besarnya karena pembahasan secara mendalam terdapat dalam kegiatan inti yakni pelaksanaan pembelajaran modul semi training kewirausahaan.

d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Penyampaian cakupan materi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengetahui batasan mengenai sampai sejauh mana materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Penjelasan dosen mengenai uraian kegiatan pembelajaran sesuai silabus mata kuliah kewirausahaan dapat mengantarkan para mahasiswa untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan berlangsung dari awal pertemuan hingga akhir semester yang dijalaninya. Dengan demikian mahasiswa dapat mengatur waktu belajarnya agar berjalan dengan efektif, seperti kapan akan diadakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester, kapan dilaksanakan praktek lapangan dan pembuatan proposal bussiness plan, dll.

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar . Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan modul pembelajaran semi training kewirausahaan yang terdiri dari 10 (sepuluh) topik yang waktu pelaksanaannya diatur sesuai dengan Silabus mata Kuliah Kewirausahaan. Setiap topik dalam modul pembelajaran berbeda jumlah pertemuan karena terkait jumlah materi yang akan dicapai.

Modul I : Konsep Kewirausahaan

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik I kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

2) Diskusi kelompok :

- Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
- Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.
- Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
- Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.
- Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

Modul 2 : Komunikasi Kewirausahaan

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik II kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Diskusi kelompok :
 - Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
 - Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.

- Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
- Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.
- Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

3) Kegiatan Memperagakan Komunikasi dalam Kewirausahaan :

- Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam memperagakan komunikasi.
- Dosen memberikan tugas praktek memperagakan kegiatan komunikasi kewirausahaan dan memberikan penjelasan dan mahasiswa mencermati tugas yang diberikan dan menanyakan hal yang kurang jelas.
- Selanjutnya mahasiswa memperagakan kegiatan berkomunikasi di depan kelas. Dosen memberikan balikan dan saran dari tiap penampilan yang dipresentasikan mahasiswa.

Modul 3 : Kepemimpinan Kewirausahaan

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik III kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Diskusi kelompok :
 - Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi berkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
 - Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang

mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.

- Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
- Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.
- Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

3) Kegiatan Memperagakan Kepemimpinan dalam Kewirausahaan :

- Dosen menjelaskan langkah-langkah dalam memperagakan kepemimpinan
- Dosen memberikan tugas praktek memperagakan kegiatan kepemimpinan kewirausahaan dan memberikan penjelasan dan mahasiswa mencermati tugas yang diberikan.
- Selanjutnya mahasiswa memperagakan kegiatan kepemimpinan di depan kelas. Dosen memberikan balikan dan saran.

Modul 4 : Motivasi Berwirausaha

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik IV kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Diskusi kelompok :
 - Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
 - Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa

melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.

- Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
- Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.
- Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

3) Kegiatan Kunjungan Industri & UKM :

- Dosen memberikan petunjuk kunjungan industri & UKM dan menjelaskan komponen-komponen yang ada dalam petunjuk kunjungan industri. Mahasiswa mencermat prosedur kunjungan industri.
- Mahasiswa melakukan kunjungan industri & UKM di bawah bimbingan dosen.
- Mahasiswa membuat laporan kunjungan industri & UKM dan dosen memberikan balikan untuk diperbaiki sebelum diseminarkan di kelas.
- Mahasiswa melakukan seminar kunjungan industri & UKM di kelas dan membuka forum diskusi sehingga semua mahasiswa saling bertukar informasi yang diperolehnya melalui kunjungan industri.
- Dosen memberikan balikan dari hasil seminar kunjungan industri & UKM.

Modul 5 : Kreativitas dan Inovasi

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik V kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Diskusi kelompok :
 - Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
 - Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang

mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.

- Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
- Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.
- Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

3) Kegiatan Observasi di Lingkungan Sekitar:

- Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam kegiatan observasi inovasi dan kreativitas bidang teknik mesin.
- Dosen memberikan tugas observasi. Mahasiswa mencermati tugas yang diberikan dan menanyakan hal yang kurang jelas.
- Selanjutnya mahasiswa menyampaikan hasil observasi inovasi dan kreativitas bidang teknik mesin di depan kelas. Dosen memberikan balikan dan saran dari tiap presentasi mahasiswa.

Modul 6 : Kreativitas dan Inovasi

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik VI kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Diskusi kelompok :
 - Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
 - Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa

melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.

- Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
- Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.
- Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

Modul 7 : Perencanaan Usaha

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik VII kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Diskusi kelompok :
 - Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
 - Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.
 - Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
 - Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.
 - Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

3) Kegiatan Membuat *Bisnis Plan*:

- Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat *business plan* dan mahasiswa memperhatikannya dan diberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang jelas
- Dosen memberikan tugas membuat *business plan* dan mahasiswa mencermati tugasnya dan menanyakan hal yang kurang jelas.
- Dosen mengevaluasi dan memberikan balikan pada hasil kerja mahasiswa. Mahasiswa memperhatikan balikan dari dosen dan melakukan revisi.
- Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Dosen memfasilitasi jalannya diskusi dan memberikan balikan dan saran dari tiap hasil kerja yang dipresentasikan mahasiswa.

Modul 8 : Organisasi dan Manajemen Kewirausahaan

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik VIII kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Diskusi kelompok :
 - Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
 - Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.
 - Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
 - Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa

mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.

- Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

3) Kegiatan Merancang Struktur Organisasi:

- Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam merancang struktur organisasi dan mahasiswa memperhatikannya dan diberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang jelas
- Dosen memberikan tugas merancang struktur organisasi dan mahasiswa mencermati tugasnya dan menanyakan hal yang kurang jelas.
- Dosen mengevaluasi dan memberikan balikan pada hasil kerja mahasiswa. Mahasiswa memperhatikan balikan dari dosen dan melakukan revisi.
- Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Dosen memfasilitasi jalannya diskusi dan memberikan balikan dan saran dari tiap hasil kerja yang dipresentasikan mahasiswa.

Modul 9 : Perencanaan Pemasaran

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik VIII kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Diskusi kelompok :
 - Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
 - Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.
 - Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran

ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.

- Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.
- Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

3) Kegiatan Membuat *Marketing Plan*

- Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat *marketing plan* dan mahasiswa memperhatikannya dan diberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang jelas.
- Dosen memberikan tugas membuat *marketing plan* dan mahasiswa mencermati tugasnya dan menanyakan hal yang kurang jelas.
- Dosen mengevaluasi dan memberikan balikan pada hasil kerja mahasiswa. Mahasiswa memperhatikan balikan dari dosen dan melakukan revisi.
- Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Dosen memfasilitasi jalannya diskusi dan memberikan balikan dan saran dari tiap hasil kerja yang dipresentasikan mahasiswa.

Modul 10 : Evaluasi dan Pengembangan Wirausaha

Kegiatan Inti :

- 1) Dosen Membagikan Modul Pembelajaran topik VIII kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.
- 2) Diskusi kelompok :
 - Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dengan anggota kelompok. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.
 - Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan

pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.

- Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar mahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
- Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.
- Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.

3) Kegiatan Membuat Rencana Pengembangan Usaha:

- Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat rencana pengembangan usaha dan mahasiswa memperhatikannya dan diberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang jelas
- Dosen memberikan tugas membuat rencana pengembangan usaha dan mahasiswa mencermati tugasnya dan menanyakan hal yang kurang jelas.
- Dosen mengevaluasi dan memberikan balikan pada hasil kerja mahasiswa. Mahasiswa memperhatikan balikan dari dosen dan melakukan revisi.
- Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Dosen memfasilitasi jalannya diskusi dan memberikan balikan dan saran dari tiap hasil kerja yang dipresentasikan mahasiswa.

3. Kegiatan Penutup

Dalam Pelaksanaan kegiatan penutup, dosen melakukan :

a. Membuat kesimpulan pembelajaran

Kegiatan diakhir proses pembelajaran, dosen perlu untuk melakukan rangkuman/ simpulan mengenai kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan kegiatan tersebut akan membantu mengingatkan kembali akan hal-hal yang telah dilakukan dan apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara

konsisten dan terprogram.

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dan hal ini penting dilakukan karena dapat memberikan penilaian atau refleksi dari para mahasiswa terhadap apa saja yang telah diperoleh dari proses pembelajaran semi training kewirausahaan. Kegiatan evaluasi di akhir proses pembelajaran yakni melakukan Post test. Soal yang diberikan saat post test sama dengan soal yang diberikan pada awal pertemuan (Pre test). Jika mahasiswa dapat menjawab dengan mudah dan benar maka nilai pre test dianggap berhasil dengan baik.

c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah

Kegiatan memberikan tugas kepada mahasiswa berupa mencari jawaban dari pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas berikutnya, sehingga mereka akan lebih siap menghadapi materi dari pertemuan yang akan berlangsung.

d. Menyampaikan pesan-pesan moral melalui penayangan video motivasi belajar.

Kegiatan penayangan video motivasi berdurasi hanya beberapa menit, dimaksudkan agar para mahasiswa tersugesti dengan contoh yang ditonton tersebut. Selain itu penyampaian pesan-pesan moral secara lisan juga cukup membuat mahasiswa sadar akan potensi yang dimiliki dan aturan hidup yang mengangkat norma kehidupan sosial menjadikan gambaran atau contoh kehidupan yang layak untuk ditiru.

e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Penyampaian rencana pembelajaran selanjutnya pada pertemuan yang akan datang, dimaksudkan agar mahasiswa mencari dan mempelajari materi yang terkait dengan topik modul yang akan dipelajarinya sehingga ada persiapan atau bekal ilmu pengetahuan guna mempermudah menerima pembelajaran.

B. Sistem Sosial Pelaksanaan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan

1. Interaksi (komunikasi) multi arah antara dosen dan mahasiswa serta antara sesama mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran semi training kewirausahaan.

Konsep komunikasi atau interaksi dan perubahan sikap akan selalu berlangsung antara dosen dan mahasiswa di kampus, dimana mahasiswa merupakan pelaku utama yang melakukan pembelajaran sedangkan dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Interaksi edukatif pada dasarnya adalah komunikasi timbal balik antara peserta didik dengan pendidik yang terarah kepada

tujuan pendidikan. Sistem sosial pada pelaksanaan model pembelajaran semi training ini terjadi dengan adanya pola hubungan yang aktif antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan sesama temannya mahasiswa dalam bekerjasama kelompok atau pada saat berinteraksi dengan teman pada saat terjadinya proses pembelajaran. Dalam bergaul dengan peserta didik, seorang dosen dapat berperan sebagai orang tua, sebagai orang yang lebih dewasa dan atau sebagai teman yang dapat diajak berdiskusi dengan baik. Hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa, akan memberi respon positif dimana mahasiswa akan senang dengan dosennya, dan juga akan menyukai mata kuliahnya yang diberikan sehingga menggiring pada sikap mahasiswa yang berusaha belajar dengan sebaik-baiknya. Dosen yang kurang berinteraksi dengan mahasiswanya secara akrab akan menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar. Mahasiswa merasa jauh dari dosennya dan segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar (Slameto, 2013:66).

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar merupakan target penting dalam pencapaian tujuan perguruan tinggi. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran semi training kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNM menggunakan modul pembelajaran kewirausahaan yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan modul penuntun pembelajaran kewirausahaan bagi dosen. Pada pelaksanaan pembelajaran semi training kewirausahaan, dosen memberikan instruksi lisan yang jelas dan singkat kepada mahasiswa disertai dengan penjelasan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan penuntun pada tiap topik modul yang disajikan secara berurutan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 7) hubungan antara dosen dan mahasiswa adalah hubungan fungsional, dalam arti pelaku pendidik dan pelaku terdidik. Dari segi tujuan yang akan dicapai baik dosen maupun mahasiswa sama-sama mempunyai tujuan tersendiri. Meski demikian tujuan dosen dan mahasiswa dipersatukan dalam tujuan instruksional. Umar

Tirtarahardja dan La Sulo Lipu (2010:55) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidik ialah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik.

Mahasiswa merupakan makhluk individu yang unik dan memiliki perbedaan khas, seperti perbedaan intelegensi, minat bakat, hobi, tingkah laku, watak maupun sikapnya. Oleh karenanya, dosen perlu mengetahui karakteristik dari mahasiswa yang dijadikan sebagai sasaran tugas utamanya. Dosen harus menyelidiki dan mendalami perbedaan mahasiswa (secara individu), agar dapat melayani pendidikan yang sesuai dengan perbedaannya itu dan mahasiswa akan berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing (Slameto, 2013:39). Dalam hal ini diharapkan sikap keterbukaan dari dosen dalam menumbuhkan interaksi akademik yang baik dengan mahasiswa yakni memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan sesuatu yang kurang jelas baginya pada penerapan modul pembelajaran semi training kewirausahaan di kelas. Selain itu pula dosen memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memberikan komentar, saran dan pendapat terkait pelaksanaan pembelajaran semi training kewirausahaan. Dosen memosisikan dirinya sebagai mitra yang lebih berpengalaman dalam membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo Lipu (2010:20) Orang hanya dapat mengembangkan individualisnya di dalam pergaulan sosial. Seseorang dapat mengembangkan kegemarannya, sikapnya, cita-citanya di dalam interaksi dengan sesamanya. Seseorang berkesempatan untuk belajar dari orang lain untuk dimilikinya, serta menolak sifat-sifat yang tidak dicocokinya. Hanya dalam berinteraksi dengan sesamanya, dalam saling menerima dan memberi, seseorang menyadari dan menghayati kemanusiaannya.

2. Aktifitas belajar mahasiswa dalam diskusi dan kerja kelompok

Secara kuantitas, mahasiswa diharapkan untuk menghadiri kegiatan perkuliahan sebanyak 80 % tatap muka dari keseluruhan pertemuan. Kebijakan tersebut bermaksud menjaga interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan akademik. Pelaksanaan pembelajaran Semi Training kewirausahaan terjabarkan pada silabus mata kuliah yang dibuat dan disusun dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan. Silabus mata kuliah kewirausahaan merupakan garis besar dan ringkasan topik-topik dalam satuan pendidikan yang bersifat deskriptif yang berisi mengenai kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan adanya silabus, maka materi yang diajarkan oleh dosen menjadi lebih sistematis, berurut, berstruktur dan mahasiswa dapat dengan mudah memahami bahan ajar yang disampaikan oleh Dosen. Slameto (2013:36), mengemukakan bahwa dalam proses mengajar belajar, dosen perlu menimbulkan aktivitas mahasiswa dalam berpikir maupun berbuat. Belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu (Dimiyati dan Mudjiono,2013: 18).

Umar Tirtarahardja dan La Sulo Lipu (2010:52) Belajar diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan belajar di bawah bimbingan pengajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam perbuatan belajar, perubahan senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan oleh mahasiswa, maka makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Bila Mahasiswa berpartisipasi aktif, maka ia memiliki ilmu/pengetahuan itu dengan baik. Slameto (2013:24) menjelaskan bahwa

menerima dan menemukan (reception dan discovery), adalah langkah pertama dalam belajar. Langkah kedua adalah usaha mengingat atau menguasai apa yang dipelajari itu agar kemudian dapat dipergunakan. Jika seseorang berusaha menguasai informasi baru itu dengan jalan menghubungkannya dengan apa yang telah diketahuinya, terjadilah belajar yang bermakna. Jika seseorang hanya berusaha mengingat informasi baru itu, terjadilah menghafal (rote learning).

Proses pembelajaran adalah proses yang menantang mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal. Kemampuan tersebut dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu mahasiswa melalui kegiatan mencoba-coba, berpikir secara intuitif atau bereksplorasi (Wina Sanjaya, 2011; 134).

C. Prinsip Reaksi Pelaksanaan Model pembelajaran Semi Training Kewirausahaan

1. Peran Dosen dalam Menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif dan Membangkitkan Motivasi Belajar Mahasiswa.

Tempat menimba ilmu di kampus merupakan tempat terjadinya hubungan yang baik secara internal, yang ditunjukkan oleh kerjasama antara dosen dan mahasiswa, saling menghargai dan saling membantu, yang memungkinkan iklim belajar menjadi sejuk dan tenang sehingga akan berdampak pada motivasi belajar mahasiswa. Menurut Wina Sanjaya (2011:57) iklim sosial psikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan kampus, misalnya iklim sosial antara mahasiswa dengan sesama mahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen, antara dosen dengan dosen, bahkan antara dosen dengan pihak pimpinan fakultas.

Slameto (2013:97) mengemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar, dosen mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan. Dosen mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan mahasiswa. Penyampaian materi

pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan mahasiswa. Secara lebih terperinci tugas dosen berpusat pada :

- a) Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang
- b) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai
- c) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Antusiasme belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin pada mata kuliah kewirausahaan, nampak pada aktivitas belajar mahasiswa yang berkeinginan dalam mempelajari modul semi training kewirausahaan dari modul 1 (satu) hingga modul 10 (sepuluh) dan aktif pada diskusi kelompok serta pembuatan makalah, pembuatan proposal business plan dan persentasi laporan dihadapan dosen dan teman kuliah . Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan teori di kelas untuk praktek di lapangan. Perilaku belajar tersebut merupakan respon mahasiswa terhadap tindakan pembelajaran dari dosen. Demikianlah, dalam proses belajar mengajar dosen pada Jurusan teknik mesin FT UNM, melakukan fungsi yang tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian mahasiswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang mahasiswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan. Menurut Uyoh Sadulloh (2010: 144) menyediakan suasana yang baik merupakan suatu upaya yang harus dilakukan pendidik (dosen). Pendidik berkewajiban menyediakan situasi dan kondisi yang paling baik agar anak didik

dapat mencari sendiri yang ia perlukan. ia akan berkembang secara optimal dalam situasi yang baik.

2. Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan

Pada pelaksanaan pembelajaran semi training kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNM, setiap dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan diberikan modul penuntun dan setiap peserta mata kuliah kewirausahaan diberikan modul pembelajaran semi training kewirausahaan, dengan dilengkapi silabus dan rpp, sehingga lebih terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran kewirausahaan itu sendiri. Sebagai pengajar (dosen) dalam mengajar perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki mahasiswa, atau pengalamannya. Dengan demikian mahasiswa akan memperoleh hubungan antara pengetahuan yang telah menjadi miliknya dengan pelajaran yang akan diterimanya. Hal ini lebih melancarkan jalannya dosen mengajar, dan membantu mahasiswa untuk memperhatikan pelajarannya lebih baik (Slameto,2013:36).

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan(dosen), komponen penerima pesan (mahasiswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran (Wina Sanjaya, 2011; 162). Slameto (2013:40-41) Ciri-ciri konteks belajar yang baik, yakni :

a) Dapat membuat mahasiswa menjadi lawan berinteraksi secara dinamis dan kuat sekali.

Konteks belajar harus mempekerjakan minat, kehendak, dan mendorong tujuan aktif dari mahasiswa. Mahasiswa harus menjadi peserta, jangan menjadi penonton. Penyadaran tentang adanya tujuan yang dekat untuk dicapai mempunyai pengaruh yang nyata, kalau hanya demonstrasi oleh dosen saja tidak memiliki arti.

b) Terdiri dari pengalaman yang aktual dan konkret.

Untuk memahami sesuatu pengertian sepenuhnya dan sebenarnya, mahasiswa harus menanggapi dalam arti bahwa pengertian itu dapat digunakan atau diaplikasikan dan dijelaskan dalam situasi yang konkret. Kebanyakan kesulitan itu muncul karena matakuliah yang disajikan tidak disusun berdasarkan suatu konteks yang konkret. Dengan sifat konkret itu memberikan kepada mahasiswa sesuatu pengertian yang dapat digunakan untuk bekerja dan untuk mengadakan percobaan, sesuatu yang dapat memerintah kehendak dan tenaganya, tetapi mahasiswa tetap menguasai proses belajar yang dihadapi sepenuhnya.

c) Pengalaman konkret dan dinamis.

Pengalaman konkret dan dinamis merupakan alat untuk menyusun pengertian yang bersifat sederhana sehingga pengalaman itu dapat ditiru untuk diulangi. Mahasiswa memperoleh pengertian umum dengan pasti dan lebih baik serta kuat tanggapannya karena dengan contoh-contoh sederhana. Suatu konteks yang sederhana tetapi berlimpah, akan memberikan pekerjaan dan kesempatan untuk mengadakan eksperimen yang cukup banyak bagi mahasiswa. Disamping itu menimbulkan perasaan untuk sampai pada tujuan dan akan mendapatkan hasil, serta akan memperoleh pemahaman tentang persoalan yang dihadapi. Konteks yang sangat terbatas, mengakibatkan mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengalami belajar yang tidak menghasilkan transfer.

D. Sarana Pendukung Pelaksanaan Model Pembelajaran Semi Training Kewirausahaan

Kelengkapan sarana pendukung merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pelaksanaan model pembelajaran semi training kewirausahaan. Sarana pendukung tersebut antara lain :

1. Modul sebagai Media Pembelajaran
2. Angket Penilaian Ahli Isi

3. Angket Penilaian Ahli Bahasa
4. Angket Penilaian Ahli Desain
5. Format Uji Coba Modul
6. Angket Penilaian/Tanggapan Dosen
7. Soal Pre Test dan Post Test
8. Kuisisioner
9. Pedoman Observasi
10. Pedoman Wawancara
11. Silabus
12. RPP
13. Alat Persentasi berupa laptop, LCD dan Layar LCD
14. Alat Tulis Menulis
15. Alat dokumentasi di lapangan berupa Kamera digital
16. Alat Perekam berupa MP3
17. Ruang Kelas yang memadai

E. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan model pembelajaran semi training kewirausahaan, diterapkan dalam satu semester perkuliahan yakni selama enam bulan. Model pembelajaran semi training dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNM terdiri dari 50 % teori dan 50 % praktek.

Standar kompetensi kewirausahaan selama satu semester yang diajarkan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Sebanyak 10 kompetensi dasar yang dimuat dalam modul pembelajaran berbasis semi training ini, yaitu: (1)

Mendeskripsikan dan Menerapkan Konsep dan Karakteristik Kewirausahaan, (2) Mendeskripsikan dan Menerapkan Komunikasi dan Interpersonal Skill: Komunikasi, (3) Mendeskripsikan dan Menerapkan Komunikasi dan Interpersonal Skill: Kepemimpinan Kewirausahaan, (4) Mendeskripsikan dan Menerapkan Komunikasi dan interpersonal skill: Motivasi, (5) Mendeskripsikan dan Menerapkan Kreativitas dan Inovasi, (6) Mendeskripsikan dan Menerapkan analisis peluang usaha dan studi kelayakan usaha, (7) Mendeskripsikan dan Menerapkan perencanaan usaha, (8) Mendeskripsikan dan Menerapkan organisasi dan manajemen kewirausahaan, (9) Mendeskripsikan dan Menerapkan perencanaan pemasaran, dan (10) Mendeskripsikan dan Menerapkan evaluasi dan pengembangan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed I, dkk. 2012. Do External Factors Influence Students' Entrepreneurial Inclination? An Evidence Based Approach dalam Entrepreneurship Born, Made and Educated. Edited by Thierry Burger-Helmchen. Croatia, Rijeka: In Tech Published.
- Akbar, S & Sriwiyana, H. 2011. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta: Cipta Media.
- Akola, Elisa & Heinonen, Jarna. 2013. How to Support Learning of Entrepreneurs? A Study of Training Programmes for Entrepreneurs in Five European Countries. [Http: www.entredu.com](http://www.entredu.com), diakses pada 27 Maret 2013.
- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Alwi, Muhammad. 2011. Belajar menjadi Bahagia dan Sukses Sejati. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anwar. 2004. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bogdan, Robert, C., & Biklen, S.K. 1998. Qualitatif Research in Education: an Introduction to Theory and Methods. USA, A Viacom Company.
- Borg, W.R. and Gall, M.D. 1983. Educational Research: An Introduction. London: Lomgman, Inc.
- Budiwati, Neti. 2004. Modul 15 Kewirausahaan SMK, Kiat Membangun Kerjasama dalam Berusaha. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Campbell & Stanley. 1966. Eksperimental and Quasi Eksperimental Design for Research. Chicago: Rand Mc Nally College Publishing Company.
- Charney, A., dkk. 2000. The Impact of Entrepreneurship Education: An Evaluation of the Berger Entrepreneurship Program at the University of Arizona. 1985-1999, Kansas City.
- Christensen, L.B. 1988. Experimental Methodology. 4th Edition. Allyn and Bacon, Inc
- Davis, Barbara Gross. 2013. Perangkat Pembelajaran Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharma, Surya., dkk. 2013. Tantangan Guru SMK Abad 21. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohar, A. 2007. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: Pedagogiana Press.
- Djojonegoro W. 1998. Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Echdar, Saban. 2013. Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fahmi, Irham. 2013. Kewirausahaan: Teori, kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.
- Friedman, P.G. & Yarbrough, E.A. 1985. Training Strategies from start to Finish. New Jersey: Englewood Cliffs prentice-Halls, Inc.
- Garavan, T.N. & Cinneide, B.O. 2000. Entrepreneurship Education and Training Programmes: A Review and Evaluation Part 1. (Online). <http://www.Entrepreneur.dk/entrprsm.htm>. diakses 03 Januari 2013.
- Garjito, Dany. 2014. Berani Berwirausaha. Yogyakarta: Akmal Publishing
- Gay. L. R. 1996. Educational research: Competencies for analysis and application (4th ed.). Beverly Hills, CA: Sage.
- Hamalik, Oemar. 1990. Pendidikan Tenaga Kerja Nasional: Kejuruan, Kewirausahaan dan Manajemen. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hamalik, Oemar. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardianti, Ping & Mardianto, Marlin. 2005. Enterpreneur. Jakarta: Alex Media Komputindo Publishing.
- Hendro. 2011. Dasar-Dasar Kewirausahaan, Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis. Jakarta: Erlangga.
- Hobri. 2010. Metodologi Penelitian Pengembangan, Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika. Jember: Pena Salsabila.

- Ibnu, S., Mukhadis, A. & Dasna, I.W. 2003. Dasar-dasar Metodologi Penelitian. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Joyce & Bruce R., Weill. 1992. Model of teaching (fourth Edition). Boston-London-Toronto-Sydney-Singapore: Allyn and Bacon Publishers.
- Justin G.Longenecker, Carlos W. Moore, & J. William Petty. 2001. Kewirausahaan manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat.
- Kakkonen & Marja-Liisa. 2013. Entrepreneurial Learning and Learning Strategies of the first Year Business Students in Higher Education. Http: www.emunisi/press, diakses pada tanggal 27 Maret 2013.
- Kamil, Mustofa. 2010. Model Pendidikan Dan Pelatihan, Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2009. Kewirausahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, K. 2010. Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Kusnendi. 2004. Modul 17 Kewirausahaan SMK, Kiat Mengelola Tenaga Kerja. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Mangkunegara & Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: Refika Aditama.
- Margono, S. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mathis R.L & Jackson J.H. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhadjir, Noeng. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhidin, Sambas Ali & Abdurahman, Maman. 2006. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. Modul Kuliah Pengembangan Model Pembelajaran. Yogyakarta: UNY.
- Munthe, B. 2009. Desain Pembelajaran . Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Nasution, S. 2003. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nieveen & Nienke. 1999. Design Approaches and Tools in Education and Training. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers

- Nizam, Zainuddin M. 2012. *University's Entrepreneurship Education: Creating Meaningful Impression for New Generation*. Edited by Thierry Burger-Helmchen. Croatia, Rijeka: In Tech Published.
- Nokler, Helmut & Eberhard Schoenfeld. 1983. *Pendidikan Kejuruan: Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan*. Jakarta: Gramedia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1991. *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah RI. 1995. *Intruksi Presiden No.4 tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK)*.
- Pinayani, Ani. 2004. *Modul 10 Kewirausahaan SMK, Menganalisis Potensi Pasar*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Pinayani, Ani. 2004. *Modul 11 Kewirausahaan SMK: Menganalisis Kebutuhan dan Lingkungan Usaha*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan; Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Richard L.Draft. 2003. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rodrigues, Ricardo Gouveia, dkk. 2012. *The Effect of an Entrepreneurial Training Programme on Entrepreneurial Traits and Intention of Secondary Students*. Croatia, Rijeka: In Tech Published.
- Rukka, Rusli Mohammad. 2011. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Makassar: Lembaga Kajian Dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

- Sagala, Syaiful. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Santoso, Singgih. 2014. Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. 2013. SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siagian & Sondang P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siagian, S & Asfahani. 1995. Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17.8.45. Kloang Kledejaya PT Putra Timur bekerjasama dengan Puslatkop dan PK Depkop dan PPK Jakarta.
- Simamora, Henry. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Slamet Franky dkk. 2014. Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori & Praktek. Jakarta: PT. Indeks.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharto. 1988. Desain Instruksional Sebuah Pendekatan Praktis untuk Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Soemanto, Wasti. 2008. Kewirausahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Statistik (BPS) No. 33/05/Th.XIV, 5 Mei 2011 diakses melalui www.bps.go.id pada tanggal 5 Mei 2011.
- Sudira, Putu. 2012. Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda.
- Sudijono, Anas. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjimat, D. A. 2014. Perencanaan Pembelajaran Kejuruan dari Kajian Empirik Dikembangkan Sesuai Inovasi Kurikulum 2013 untuk Pembelajaran Abad 21. Malang: UM Press.

- Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto. 2011. *Landasan Pengembangan Bahan Ajar. Materi Workshop Penyusunan buku ajar bagi dosen Politektik Kesehatan Kemenkes Semarang*.
- Suhartono, Suparlan. 2010. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Wawasan, Sikap, dan Perilaku Keilmuan*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Supardi, Endang. 2004. *Modul 4 Kewirausahaan SMK, Kiat Mengembangkan Sikap Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Supardi, Endang. 2004. *Modul 5 Kewirausahaan SMK, Kiat Mengembangkan Sikap Mandiri*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Supardi, Endang. 2004. *Modul 6 Kewirausahaan SMK, Kiat Mengambil Risiko dan tanggung Jawab*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Supranto, J. 2000. *Statistik, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suryadi, Edi. 2004. *Modul 2 Kewirausahaan SMK, Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Suryana, Yuyus & Bayu, Kartib. 2013. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Penuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemn Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syam, Husain. 2007. *Kewirausahaan: Langkah Praktis Menuju Sukses*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandjung, Jenu W & Subagijo, Evan H. 2009. *Bagaimana Memulai Bisnis dan Sukses*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- The Kauffman. 1988. *Centre for Enterprenuerial Leadership*. Choueke, dan Armstrong.
- The Learning Organizationin Small and Medium-size Enterprises, A destinationor a journey, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research* Vol.4 (2), 129–140.
- Tirtarahardja, Umar & Lipu, La Sulo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Tjiptono, Fandy & Diana, Anastasia. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waspada, Ikaputera. 2004. *Modul 9 Kewirausahaan SMK, Kiat Mengembangkan Ide dan Meraih Peluang*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Waspada, Ikaputera. 2004. *Modul 3 Kewirausahaan SMK, Kiat Mengembangkan Sikap Jujur dan Disiplin*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Waspada, Ikaputera. 2004. *Modul 7 Kewirausahaan SMK, Kiat Mengembangkan Sikap dan Prilaku Kerja Prestatif*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Waspada, Ikaputera. 2004. *Modul 8 Kewirausahaan SMK, Kiat Mengambil Keputusan*. Bandung: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Yamasari, Y. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas*. Makalah yang Disajikan Dalam Seminar Nasional Pascasarjana X, ITS Surabaya, 4 Agustus 2010.

SILABUS

Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Makassar
Fakultas	: Teknik
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Teknik Mesin
Mata Kuliah	: Kewirausahaan
Semester	: Ganjil

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mendeskripsikan dan Menerapkan	▪ Pengertian kewirausahaan,	▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang	▪ Tugas: Identifikasi ciri-ciri	2 JP	▪ Modul Kewirausahaan

<p>Konsep dan Karakteristik Kewirausahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep inti kewirausahaan, ▪ Karakter wirausahawan yang sukses, ▪ Manfaat mempelajari kewirausahaan. 	<p>karakteristik kewirausahaan, konsep inti kewirausahaan, karakter wirausahawan yang sukses dan manfaat mempelajari kewirausahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri kewirausahaan menurut pandangan sendiri dari hasil studi literatur dan diskusi kelompok. 	<p>seorang wirausaha menurut pandangan sendiri.</p> <p>Carilah Istilah-istilah kewirausahaan dari para ahli, praktisi, pengusaha yang ada di Indonesia maupun luar negeri.</p> <p>Buatlah laporannya dan presentasikanlah di kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis berupa tes essay (uraian) ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 	<p>(Modul I)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lingkungan Sekitar ▪ Buku Penunjang Lainnya 	
<p>Mendeskrripsikan dan Menerapkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian komunikasi, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas: Identifikasilah dan tuliskan 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kewirausahaan

<p>Komunikasi dan Interpersonal Skill : Komunikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komponen komunikasi , ▪ Tujuan dan fungsi komunikasi , ▪ Komunikasi dalam organisasi, dan ▪ Teknik presentasi dan presentasi. 	<p>pengertian komunikasi, komponen komunikasi, tujuan dan fungsi komunikasi, dan teknik presentasi dan presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dan memperagakan bentuk-bentuk kegiatan berkomunikasi. 	<p>10 kegiatan disekitar Anda yang berhubungan dengan komunikasi dalam kewirausahaan.</p> <p>Gambarkan dan peragakan bentuk-bentuk kegiatan berkomunikasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis berupa tes essay (uraian) ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 	<p>2 JP</p>	<p>(Modul II)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lingkungan Sekitar ▪ Buku Penunjang Lainnya
<p>Mendeskripsikan dan Menerapkan Komunikasi dan Interpersonal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kepemimpinan, ▪ Peran kepemimpinan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang pengertian kepemimpinan, peran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas: Identifikasi dan tuliskan kegiatan disekitar Anda yang 	<p>2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kewirausahaan (Modul III)

<p>I Skill : Kepemimpinan Kewirausahaan</p>	<p>manajemen ,</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gaya kepemimpinan, ▪ Syarat kepemimpinan, ▪ Kepala dan pemimpin, ▪ Keterampilan dasar kepemimpinan. 	<p>kepemimpinan dalam manajemen, gaya kepemimpinan, syarat-syarat kepemimpinan, kepala dan pemimpin, dan keterampilan dasar kepemimpinan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dan memperagakan kegiatan kepemimpinan wirausaha. 	<p>berhubungan dengan kepemimpinan dalam kewirausahaan.</p> <p>Gambarkan dan peragakan bentuk-bentuk kegiatan kepemimpinan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis berupa tes essay (uraian) ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lingkungan Sekitar ▪ Buku Penunjang Lainnya
<p>Mendeskrripsikan dan Menerapkan Komunikasi dan interpersonal skill : Motivasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep motivasi, ▪ Motivasi berwirausaha, ▪ Motivasi dalam kaitannya dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang konsep motivasi, motivasi berwirausaha, motivasi dalam kaitannya dengan kepuasan kerja, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas: Berkunjunglah di daerah industri menengah dan UKM disekitar lingkungan Anda. Identifikasi 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kewirausahaan (Modul IV) ▪ Lingkungan Sekitar & UKM

	<p>kepuasan kerja,</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Teori proses motivasi kerja, dan ▪ Motivasi dalam peningkatan kinerja dan produktivitas. 	<p>teori proses motivasi kerja, dan motivasi dalam peningkatan kinerja dan produktivitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kunjungan di lokasi industry dan UKM. 	<p>dan tuliskan kegiatan ataupun pengalaman Anda yang dapat membangkitkan motivasi untuk berwirausaha. Presentasekanlah laporan tertulis yang dibuat dari hasil kunjungan Anda.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis berupa tes essay (uraian) ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Penunjang Lainnya
Mendeskripsikan dan Menerapkan Kreativitas dan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kreativitas, ▪ kreativitas seseorang, ▪ Pengertian inovasi, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang pengertian kreativitas, kreativitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas: Identifikasi produk-produk inovasi dan kreativitas 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kewirausahaan (Modul V) ▪ Lingkungan Sekitar

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prinsip-prinsip inovasi, ▪ Peluang inovasi, ▪ Inovasi produk, dan ▪ Proses adopsi dari inovasi. 	<p>seseorang, pengertian inovasi, prinsip-prinsip inovasi, peluang inovasi, inovasi produk, dan proses adopsi dari inovasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi produk inovasi dan kreativitas bidang teknik mesin. 	<p>tertentu yang dapat dijual sesuai dengan bidang keahlian Anda yaitu bidang teknik mesin.</p> <p>Presentasikan hasil Anda di kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis berupa tes essay (uraian) ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Penunjang Lainnya
<p>Mendeskripsikan dan Menerapkan analisis peluang usaha dan studi kelayakan usaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan peluang usaha, ▪ Jenis-jenis ide untuk memulai usaha, ▪ Memilih lapangan usaha dan mengembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang menemukan peluang usaha, jenis-jenis ide untuk memulai usaha, memilih lapangan usaha dan mengembangkan gagasan usaha, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas: Amatilah secara berkelompok lingkungan sekitar Anda. Identifikasi peluang usaha yang mungkin dapat dijadikan 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kewirausahaan (Modul VI) ▪ Lingkungan Sekitar ▪ Buku Penunjang Lainnya

	<p>gagasan usaha, dan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis kelayakan usaha. 	<p>dan analisis kelayakan usaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi peluang usaha. 	<p>gagasan awal untuk membangun sebuah usaha baru khususnya yang sesuai dengan bidang keahlian Anda yaitu bidang teknik mesin.</p> <p>Presentasikan hasil Anda di kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis berupa tes essay (uraian) ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 		
<p>Mendeskripsikan dan Menerapkan perencanaan usaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arti dan pentingnya rancangan usaha, ▪ Format/ isi rancangan usaha, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang arti dan pentingnya rancangan usaha, format/ isi rancangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas: Buatlah secara berkelompok proposal rencana usaha (business 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kewirausahaan (Modul VII) ▪ Lingkungan Sekitar

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh informasi untuk usaha, dan ▪ Membuat rencana usaha. 	<p>usaha, memperoleh informasi untuk usaha, dan membuat rencana usaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat proposal rencana usaha. 	<p>plan) dengan mengikuti format isi rencana usaha yang telah dipelajari pada teori. Mintalah penjelasan dan petunjuk dosen jika ada hal yang tidak dimengerti. Presentasikan di kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis berupa tes essay (uraian) ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Penunjang Lainnya
Mendeskripsikan dan Menerapkan organisasi dan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Definisi organisasi dan manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi definisi organisasi dan manajemen, organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas: Dari rencana usaha yang Anda buat pada pembelajaran 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kewirausahaan (Modul VIII)

kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Organisasi perusahaan, dan ▪ Manajemen perusahaan. 	<p>perusahaan, dan manajemen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari perencanaan bisnis yang telah dibuat sebelumnya akan dirumuskan visi, misi dan rancanglah struktur organisasi serta tentukanlah logonya sebagai representasi dari produk/perusahaan. 	<p>sebelumnya, rumuskanlah visi, misi dan rancanglah struktur organisasi serta tentukanlah logonya sebagai representasi dari produk/perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis berupa tes essay (uraian) ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lingkungan Sekitar ▪ Buku Penunjang Lainnya
Mendeskripsikan dan Menerapkan perencanaan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seni memasarkan dan teknik promosi, ▪ Ruang lingkup rencana pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang seni memasarkan dan teknik promosi, ruang lingkup rencana pemasaran (<i>marketing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas: Amati suatu pasar yang ada dilingkungan terdekat tempat tinggal Anda. Selanjutnya buat laporan dari observasi 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kewirausahaan (Modul IX) ▪ Lingkungan Sekitar ▪ Buku Penunjang Lainnya

	<p>(marketing plan),</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep AIDA + S, dan ▪ Wirausaha harus melaksanakan konsep pemasaran, ▪ Mengutamakan pelanggan, ▪ Komponen marketing concept, ▪ Pertanyaan pokok dalam pemasaran, dan ▪ Komoditas apa yang akan dipasarkan. 	<p><i>plan</i>), konsep AIDA + S, dan wirausaha harus melaksanakan konsep pemasaran, mengutamakan pelanggan, komponen <i>marketing concept</i>, pertanyaan pokok dalam pemasaran, dan komoditas apa yang akan dipasarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis pemasaran dan membuat <i>marketing plan</i>. 	<p>tersebut yang berkaitan dengan masalah: (1) Kelancaran distribusi, dan (2) Alat-alat promosi yang umumnya digunakan para produsen/penjual. Dan Buatlah rencana pemasaran (<i>marketing plan</i>) sederhana dari dari rencana usaha (bussines plan) yang Anda buat pada modul VII.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis 	
--	---	---	--	--

			berupa tes essay (uraian)		
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 		
Mendeskrripsikan dan Menerapkan evaluasi dan pengembangan wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan manajemen , ▪ Laporan keuangan, ▪ Research kewirausahaan dan tujuannya, ▪ Pengembangan (Development) Kewirausahaan, dan ▪ Pengaruh Research and Development Bagi Seorang Wirausahawan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang laporan manajemen, laporan keuangan, <i>research</i> kewirausahaan dan tujuannya, Pengembangan (<i>Development</i>) Kewirausahaan, dan Pengaruh <i>Research and Development</i> Bagi Seorang Wirausahawan. ▪ Membuat laporan keuangan dan laporan manajemen serta membuat rencana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas Buatlah secara berkelompok laporan manajemen dan laporan keuangan dari suatu wirausaha di bidang teknik mesin. Setelah itu buat pula rencana research dan pengembangan kewirausahaan yang telah anda buatkan lapiran keuangan dan laporannya 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Kewirausahaan (Modul X) ▪ Lingkungan Sekitar ▪ Buku Penunjang Lainnya

		<i>research</i> dan <i>development</i> kewirausahaan.	a. Presentasikan hasil Anda di kelas. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes: Tes tertulis berupa tes essay (uraian) ▪ Observasi: Sikap & Psikomotorik 		
--	--	---	---	--	--

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pend. Teknik Mesin FT UNM
Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.

NIP.19541231 198401 001

NIP.19661007 199412 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-1)**

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Konsep Kewirausahaan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan Konsep dan Karakteristik Kewirausahaan

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang karakteristik kewirausahaan, konsep inti kewirausahaan, karakter wirausahawan yang sukses dan manfaat mempelajari kewirausahaan.
- Mengidentifikasi ciri-ciri kewirausahaan menurut pandangan sendiri dari hasil studi literatur dan diskusi kelompok.

IV. Materi Pembelajaran

- Pengertian kewirausahaan,
- Konsep inti kewirausahaan,
- Karakter wirausahawan yang sukses
- Manfaat mempelajari kewirausahawan.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Presentase, Diskusi, dan Penugasan

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul I)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
<p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	15 Menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
<p>a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dalam kelompok secara mandiri. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.</p> <p>b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.</p> <p>c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.</p> <p>d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara</p>	90 Menit

Kegiatan	Waktu
verbal penyelesaian masalah. e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.	

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
a. Membuat kesimpulan pembelajaran. b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah. d. Menyampaikan pesan-pesan moral melalui penayangan video motivasi belajar. e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	15 Menit

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
 NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
 NIP. 19661007 199412 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-2 & 3)

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Komunikasi Kewirausahaan
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan Komunikasi dan Interpersonal Skill: Komunikasi

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang pengertian komunikasi, komponen komunikasi, tujuan dan fungsi komunikasi, dan teknik presentasi dan presentasi.
- Mengidentifikasi dan memperagakan bentuk-bentuk kegiatan berkomunikasi.

IV. Materi Pembelajaran

- Pengertian komunikasi,
- Komponen komunikasi,
- Tujuan dan fungsi komunikasi,
- Komunikasi dalam organisasi, dan
- Teknik presentasi dan presentasi.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Presentase, Diskusi, Penugasan, dan praktek langsung (peragaan)

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul II)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
<p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	15 Menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Diskusi:</p> <p>a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dalam kelompok secara mandiri. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.</p> <p>b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.</p> <p>c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.</p> <p>d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru.</p>	90 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.</p> <p>e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.</p> <p>Kegiatan Memperagakan Komunikasi dalam Kewirausahaan:</p> <p>a. Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam memperagakan komunikasi.</p> <p>b. Dosen memberikan tugas praktek memperagakan kegiatan komunikasi kewirausahaan dan memberikan penjelasan dan mahasiswa mencermati tugas yang diberikan dan menanyakan hal yang kurang jelas.</p> <p>c. Selanjutnya mahasiswa memperagakan kegiatan berkomunikasi di depan kelas. Dosen memberikan balikan dan saran dari tiap penampilan yang dipresentasikan mahasiswa.</p>	120 Menit

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
<p>a. Membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi</p> <p>c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah.</p> <p>d. Menyampaikan pesan-pesan moral melalui penayangan video motivasi belajar.</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
NIP. 19661007 199412 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-4)

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Kepemimpinan Kewirausahaan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan Kepemimpinan Kewirausahaan

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang pengertian kepemimpinan, peran kepemimpinan dalam manajemen, gaya kepemimpinan, syarat-syarat kepemimpinan, kepala dan pemimpin, dan keterampilan dasar kepemimpinan.
- Mengidentifikasi dan memperagakan kegiatan kepemimpinan wirausaha.

IV. Materi Pembelajaran

- Pengertian kepemimpinan, dan Peran kepemimpinan,
- Gaya kepemimpinan,
- Syarat kepemimpinan,
- Kepala dan pemimpin,
- Keterampilan dasar kepemimpinan.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Presentase, Diskusi, Penugasan, praktek langsung

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul III)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
<p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	15 Menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Diskusi:</p> <p>a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dalam kelompok secara mandiri. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.</p> <p>b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.</p> <p>c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.</p> <p>d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru.</p>	90 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.</p> <p>e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.</p> <p>Kegiatan Memperagakan Kepemimpinan dalam Kewirausahaan:</p> <p>a. Dosen menjelaskan langkah-langkah dalam memperagakan kepemimpinan.</p> <p>b. Dosen memberikan tugas praktek memperagakan kegiatan kepemimpinan kewirausahaan dan memberikan penjelasan dan mahasiswa mencermati tugas yang diberikan.</p> <p>c. Selanjutnya mahasiswa memperagakan kegiatan kepemimpinan di depan kelas. Dosen memberikan balikan dan saran.</p>	

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
<p>a. Membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah.</p> <p>d. Menyampaikan pesan-pesan moral melalui penayangan video motivasi belajar.</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
NIP. 19661007 199412 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-5, 6 & 7)

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Motivasi Berwirausaha
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan Motivasi Berwirausaha

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang konsep motivasi, motivasi berwirausaha, motivasi dalam kaitannya dengan kepuasan kerja, teori proses motivasi kerja, dan motivasi dalam peningkatan kinerja dan produktivitas.
- Melakukan kunjungan di lokasi industri dan UKM.

IV. Materi Pembelajaran

- Konsep motivasi,
- Motivasi berwirausaha,
- Motivasi dalam kaitannya dengan kepuasan kerja,
- Teori proses motivasi kerja, dan
- Motivasi dalam peningkatan kinerja dan produktivitas.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Penugasan, Kunjungan Industri & UKM

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul IV)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	15 menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Diskusi: a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dalam kelompok secara mandiri. b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas. c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan. d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah. e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi	90 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.</p> <p>Kegiatan Kunjungan Industri & UKM :</p> <p>a. Dosen memberikan petunjuk kunjungan industri & UKM dan menjelaskan komponen-komponen yang ada dalam petunjuk kunjungan industri. Mahasiswa mencermat prosedur kunjungan industri.</p> <p>b. Mahasiswa melakukan kunjungan industri & UKM di bawah bimbingan dosen.</p> <p>c. Mahasiswa membuat laporan kunjungan industri & UKM dan dosen memberikan balikan untuk diperbaiki sebelum diseminarkan di kelas.</p> <p>d. Mahasiswa melakukan seminar kunjungan industri & UKM di kelas dan membuka forum diskusi sehingga semua mahasiswa saling bertukar informasi yang diperolehnya melalui kunjungan industri.</p> <p>e. Dosen memberikan balikan dari hasil seminar kunjungan industri & UKM.</p>	<p>240 Menit</p>

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
<p>a. Membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah.</p> <p>d. Menyampaikan pesan-pesan moral melalui penayangan video motivasi belajar.</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>15 Menit</p>

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
NIP. 19661007 199412 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-8)**

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Kreativitas dan Inovasi
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan Kreativitas dan Inovasi

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang pengertian kreativitas, kreativitas seseorang, pengertian inovasi, prinsip-prinsip inovasi, peluang inovasi, inovasi produk, dan proses adopsi dari inovasi.
- Mengidentifikasi produk inovasi dan kreativitas bidang teknik mesin.

IV. Materi Pembelajaran

- Pengertian kreativitas,
- kreativitas seseorang,
- Pengertian inovasi,
- Prinsip-prinsip inovasi,
- Peluang inovasi,
- Inovasi produk, dan
- Proses adopsi dari inovasi.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Presentase, Diskusi, Observasi, dan Penugasan

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul V)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	15 Menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Diskusi: a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dalam kelompok secara mandiri. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan. b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas. c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam	90 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.</p> <p>d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.</p> <p>e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.</p> <p>Kegiatan Observasi di Lingkungan Sekitar:</p> <p>a. Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam kegiatan observasi inovasi dan kreativitas bidang teknik mesin.</p> <p>b. Dosen memberikan tugas observasi. Mahasiswa mencermati tugas yang diberikan dan menanyakan hal yang kurang jelas.</p> <p>c. Selanjutnya mahasiswa menyampaikan hasil observasi inovasi dan kreativitas bidang teknik mesin di depan kelas. Dosen memberikan balikan dan saran dari tiap presentasi mahasiswa.</p>	

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
<p>a. Membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>c. Menyampaikan pesan-pesan moral melalui penayangan video motivasi belajar.</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
NIP. 19661007 199412 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-9)

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Analisis Peluang Usaha dan Studi Kelayakan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan analisis peluang usaha dan studi kelayakan usaha

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang menemukan peluang usaha, jenis-jenis ide untuk memulai usaha, memilih lapangan usaha dan mengembangkan gagasan usaha, dan analisis kelayakan usaha.
- Mengidentifikasi peluang usaha.

IV. Materi Pembelajaran

- Menemukan peluang usaha,
- Jenis-jenis ide untuk memulai usaha,
- Memilih lapangan usaha dan mengembangkan gagasan usaha, dan
- Analisis kelayakan usaha.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Presentase, Diskusi, dan Penugasan

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul VI)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
<p>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	15 Menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
<p>a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dalam kelompok secara mandiri. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan.</p> <p>b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas.</p> <p>c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. Membuka forum tanya jawab dalam diskusi dan melakukan demonstrasi jika diperlukan.</p> <p>d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara</p>	90 Menit

Kegiatan	Waktu
verbal penyelesaian masalah. e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.	

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
a. Membuat kesimpulan pembelajaran. b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah yaitu mengidentifikasi peluang usaha bidang teknik mesin. d. Menyampaikan pesan-pesan moral melalui penayangan video motivasi belajar. e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	15 Menit

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
 NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
 NIP. 19661007 199412 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-10 & 11)

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Perencanaan Usaha
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan Perencanaan Usaha

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang arti dan pentingnya rancangan usaha, format/ isi rancangan usaha, memperoleh informasi untuk usaha, dan membuat rencana usaha.
- Membuat proposal rencana usaha.

IV. Materi Pembelajaran

- Arti dan pentingnya rancangan usaha,
- Format/ isi rancangan usaha,
- Memperoleh informasi untuk usaha, dan
- Membuat rencana usaha.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Presentase, Diskusi, Penugasan, dan Praktek Langsung

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul VII)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.	15 Menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Diskusi: a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dalam kelompok secara mandiri. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan. b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas. c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah.	90 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.</p> <p>Kegiatan Membuat <i>Bisnis Plan</i>:</p> <p>a. Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat <i>business plan</i> dan mahasiswa memperhatikannya dan diberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang jelas</p> <p>b. Dosen memberikan tugas membuat <i>business plan</i> dan mahasiswa mencermati tugasnya dan menanyakan hal yang kurang jelas.</p> <p>c. Dosen mengevaluasi dan memberikan balikan pada hasil kerja mahasiswa. Mahasiswa memperhatikan balikan dari dosen dan melakukan revisi.</p> <p>d. Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Dosen memfasilitasi jalannya diskusi dan memberikan balikan dan saran dari tiap hasil kerja yang dipresentasikan mahasiswa.</p>	120 Menit

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
<p>a. Membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah.</p> <p>d. Menyampaikan pesan moral melalui penayangan video motivasi.</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
NIP. 19661007 199412 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-12 & 13)

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Organisasi dan Manajemen Kewirausahaan
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan organisasi dan manajemen kewirausahaan

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi definisi organisasi dan manajemen, organisasi perusahaan, dan manajemen.
- Dari perencanaan bisnis yang telah dibuat sebelumnya akan dirumuskan visi, misi dan rancanglah struktur organisasi serta tentukanlah logonya sebagai representasi dari produk/perusahaan.

IV. Materi Pembelajaran

- Definisi organisasi dan manajemen,
- Organisasi perusahaan, dan
- Manajemen perusahaan.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Presentase, Diskusi, Praktek Langsung, dan Penugasan

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul VIII)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.	15 Menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Diskusi: a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dalam kelompok secara mandiri. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan. b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas. c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan. Mahasiswa mengklarifikasi idenya. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah. e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.	90 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Merancang Struktur Organisasi:</p> <p>a. Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam merancang struktur organisasi dan mahasiswa memperhatikannya dan diberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang jelas</p> <p>b. Dosen memberikan tugas merancang struktur organisasi dan mahasiswa mencermati tugasnya dan menanyakan hal yang kurang jelas.</p> <p>c. Dosen mengevaluasi dan memberikan balikan pada hasil kerja mahasiswa. Mahasiswa memperhatikan balikan dari dosen dan melakukan revisi.</p> <p>d. Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Dosen memfasilitasi jalannya diskusi dan memberikan balikan dan saran dari tiap hasil kerja yang dipresentasikan mahasiswa.</p>	120 Menit

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
<p>a. Membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah.</p> <p>d. Menyampaikan pesan-pesan moral melalui penayangan video motivasi belajar.</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
NIP. 19661007 199412 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-14 & 15)

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Perencanaan Pemasaran
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan Perencanaan Pemasaran

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang seni memasarkan dan teknik promosi, ruang lingkup rencana pemasaran (*marketing plan*), konsep AIDA + S, dan wirausaha harus melaksanakan konsep pemasaran, mengutamakan pelanggan, komponen *marketing concept*, pertanyaan pokok dalam pemasaran, dan komoditas apa yang akan dipasarkan.
- Menganalisis pemasaran dan membuat *marketing plan*.

IV. Materi Pembelajaran

- Seni memasarkan dan teknik promosi,
- Ruang lingkup rencana pemasaran (*marketing plan*),
- Konsep AIDA + S, dan
- Wirausaha harus melaksanakan konsep pemasaran,
- Komponen *marketing concept*,
- Pertanyaan pokok dalam pemasaran, dan
- Komoditas apa yang akan dipasarkan.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Presentase, Diskusi, Praktek Langusng dan Penugasan

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul IX)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.	15 Menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Diskusi: a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok secara mandiri. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan. b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan membimbing mahasiswa untuk mengklasifikasi pendapatnya. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas. c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membawa mahasiswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara	90 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>verbal penyelesaian masalah.</p> <p>e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.</p> <p>Kegiatan Membuat <i>Marketing Plan</i>:</p> <p>a. Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat <i>marketing plan</i> dan mahasiswa memperhatikannya dan diberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang jelas</p> <p>b. Dosen memberikan tugas membuat <i>marketing plan</i> dan mahasiswa mencermati tugasnya dan menanyakan hal yang kurang jelas.</p> <p>c. Dosen mengevaluasi dan memberikan balikan pada hasil kerja mahasiswa. Mahasiswa memperhatikan balikan dari dosen dan melakukan revisi.</p> <p>d. Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Dosen memfasilitasi jalannya diskusi dan memberikan balikan dan saran dari tiap hasil kerja yang dipresentasikan mahasiswa.</p>	120 Menit

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
<p>a. Membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi secara terprogram.</p> <p>c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah.</p> <p>d. Menyampaikan pesan moral melalui penayangan video motivasi.</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
NIP. 19661007 199412 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN KE-16)**

Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin FT UNM
Matakuliah/Kode	: Kewirausahaan/B21C310
Semester	: Ganjil
Materi Pembelajaran	: Evaluasi dan Pengembangan Wirausaha
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

I. Standar Kompetensi

Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang kewirausahaan dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena untuk memecahkan masalah. Serta mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi kewirausahaan di perkuliahan secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan dan Menerapkan Evaluasi dan Pengembangan Wirausaha

III. Tujuan Pembelajaran

- Mempelajari dan mendiskusikan materi tentang laporan manajemen, laporan keuangan, *research* kewirausahaan dan tujuannya, Pengembangan (*Developmen*) Kewirausahaan, dan Pengaruh *Research and Development* Bagi Seorang Wirausahawan.
- Membuat rencana *research* dan *development* kewirausahaan.

IV. Materi Pembelajaran

- Laporan manajemen,
- Laporan keuangan,
- Research kewirausahaan dan tujuannya,
- Pengembangan (*Developmen*) Kewirausahaan, dan
- Pengaruh *Research and Development* Bagi Seorang Wirausahawan.

V. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Semi Training* Kewirausahaan
- Metode Pembelajaran : Presentase, Diskusi, Praktek Langsung dan Penugasan

VI. Sumber Pembelajaran

- Modul Kewirausahaan (Modul X)
- Lingkungan Sekitar
- Buku Penunjang Lainnya

VII. Skenario Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. b. Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.	15 Menit

2. Inti

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Diskusi: a. Dosen membentuk kelompok, membagikan topik materi perkelompok dan mahasiswa secara aktif menemukan materi dengan menggunakan berbagai cara. Dosen memberikan kesempatan untuk bekerja sama kepada mahasiswa dalam kelompok secara mandiri. Mahasiswa mendiskusikan materi yang ditugaskan. b. Dosen memberikan aktivitas kepada mahasiswa melalui diskusi kelas untuk merangsang mahasiswa dalam melakukan eksplorasi, mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat. Mahasiswa melakukan eksplorasi diri lewat diskusi kelas. c. Dosen memberikan tantangan berupa mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antarmahasiswa. Menjamin semua ide mahasiswa dipertimbangkan. d. Dosen membimbing mahasiswa merumuskan permasalahan sederhana. Membimbing mahasiswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian masalah. e. Dosen ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi dalam diskusi untuk penyelesaian masalah. Memberikan balikan dan saran dari hasil diskusi kelas.	90 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Membuat Rencana Pengembangan Usaha:</p> <p>a. Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat rencana pengembangan usaha dan mahasiswa memperhatikannya dan diberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang kurang jelas</p> <p>b. Dosen memberikan tugas membuat rencana pengembangan usaha dan mahasiswa mencermati tugasnya dan menanyakan hal yang kurang jelas.</p> <p>c. Dosen mengevaluasi dan memberikan balikan pada hasil kerja mahasiswa. Mahasiswa memperhatikan balikan dari dosen dan melakukan revisi.</p> <p>d. Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Dosen memfasilitasi jalannya diskusi dan memberikan balikan dan saran dari tiap hasil kerja yang dipresentasikan mahasiswa.</p>	

3. Penutup

Kegiatan	Waktu
<p>a. Membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi secara terprogram.</p> <p>c. Memberikan penguatan materi berupa tugas di rumah.</p> <p>d. Menyampaikan pesan moral melalui penayangan video motivasi.</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

VIII. Penilaian

Tes dan non tes

Makassar, Juni 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan PTM FT UNM

Dosen Pengampuh Mata Kuliah,

Drs. Suardy, M. T.
NIP. 19541231 198401 001

A. Muhammad Idkhan, S. T., M. T.
NIP. 19661007 199412 1 001